

**Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial  
Pembelajaran Bahasa Indonesia “Teks Hasil  
Observasi” Produksi Pustekkom**



**Harum Tri Anggraeni  
1215121095  
Teknologi Pendidikan**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Jakarta  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN  
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia "Teks Hasil Observasi" Produksi Pustekkom  
 Nama Mahasiswa : Harum Tri Anggraeni  
 Nomor Registrasi : 1215121095  
 Program Studi : Teknologi Pendidikan  
 Tanggal Ujian : 14 Agustus 2017

Pembimbing I

Dra. Suprayekti, M. Pd.  
 NIP. 19601014 199003 2 001

Pembimbing II

Cecep Kustandi, M. Pd.  
 NIP. 19810513 200812 1 003

**Panitia Ujian Skripsi**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M. Si. (Penanggung Jawab)*		29-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M. Pd. (Wakil Penanggung Jawab)**		29-8-17
Kunto Imbar Nursetyo, M. Pd. (Ketua Penguji)***		22/8 2017.
Retno Widyaningrum, S.Sos., MM. (Anggota)****		22-08-2017
Drs. Erry Utomo, Ph.D (Anggota)*****		25-08-2017

**Catatan:**

- \* Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- \*\* Wakil Dekan I
- \*\*\* Ketua Penguji
- \*\*\*\* Penguji I
- \*\*\*\*\* Penguji II

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Harum Tri Anggraeni

No. Registrasi : 1215121095

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia 'Teks Hasil Observasi' Produksi Pustekom**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Juni-Juli 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Harum Tri Anggraeni

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK



Bapak  
&  
Mama

*Terima Kasih*

*Atas segala doa yang tidak pernah putus,  
kesabaran dalam menghadapi Harum selama ini,  
dan dukungan baik moral maupun materiil yang diberikan.*

## ABSTRAK

Harum Tri Anggraeni. Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia “Teks Hasil Observasi” Produksi PUSTEKKOM. Skripsi. Jakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media cetak berupa Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII materi “Teks Hasil Observasi”. Buku pedoman ini dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII materi “Teks Hasil Observasi”. Dalam proses mengembangkan buku pedoman video tutorial pembelajaran pengembang menggunakan model pengembangan Rowntree yang membagi kegiatan pengembangannya ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan. Teknik evaluasi yang digunakan oleh pengembang dalam pengembangan buku pedoman video tutorial ini adalah teknik evaluasi formatif, yang terdiri dari uji coba ahli (*expert review*), uji coba satu-satu (*one to one evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*). Pada tahap evaluasi melibatkan satu ahli materi, satu ahli media, empat orang guru, dan 36 siswa. Hasil dari masing-masing tahap evaluasi, sebagai berikut: ahli materi 2,90, ahli media 3,36, uji coba satu-satu 3,39, dan tahap uji coba lapangan 3,76. Berdasarkan dari hasil yang didapat Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” secara keseluruhan dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik dan dapat membantu guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan Buku Pedoman, Video Tutorial Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Teks Hasil Observasi

## **ABSTRACT**

Harum Tri Anggraeni. *Development of Bahasa Indonesia Learning Tutorial Video Guide Book “Teks Hasil Observasi” Production of PUSTEKKOM. Thesis. Jakarta: Majoring of Educational Technology. Faculty of Education. State University of Jakarta. 2017.*

*The development research is aims to produce a print media: Bahasa Indonesia Learning Tutorial Video for 7<sup>th</sup> Grade about “Teks Hasil Observasi” Guide Book, which could be used as a guideline for the teachers in utilizing Bahasa Indonesia learning tutorial video for 7<sup>th</sup> grade about “Teks Hasil Observasi.” In the process of developing the learning tutorial video guide book, the writer applied Rowntree’s development model which divides the development into three stages: planning your materials, preparing for writing, and writing and re-writing. To evaluate the development of this tutorial video guide book, the writer used the formative evaluation method which consists of expert review, one to one evaluation, and field test. The people involved in the evaluation stage were an expert of this material, an expert of media, four teachers, and 36 students. Then, the results of the evaluation stage were: 2.90 from the expert of this material, 3.36 from the expert of media, 3.39 from one to one evaluation, and 3.76 from field test. Based on the results, overall, Bahasa Indonesia Learning Tutorial Video for 7<sup>th</sup> Grade about “Teks Hasil Observasi” Guide Book could be defined as a good quality book which could help the teachers in utilizing learning tutorial video.*

**Keywords:** Bahasa Indonesia, Guide Book Development, Learning Tutorial Video, Teks Hasil Observasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia materi ‘Teks Hasil Observasi’ produksi Pustekkom”. Tidak lupa juga shalawat beserta salam semoga terlimpah-curahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikannya meskipun dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan Bapak Dr. Anan Sutisna, M. Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada kepada Bapak. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, serta Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Teruntuk Ibu Dra. Suprayekti, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Cecep Kustandi, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas segala waktu, tenaga, bimbingan, dukungan, motivasi, serta kesabarannya dalam membimbing penulis. Serta, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Asih yang selalu membantu penulis dalam urusan perizinan surat.

Terima kasih kepada lembaga Pustekkom karena telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian mengenai program Video Tutorial Pembelajaran. Khususnya untuk Kak Mega selaku ahli materi dan Kak Nissa selaku ahli media yang telah memberi komentar dan saran terhadap produk yang dikembangkan oleh penulis dan segala kebaikan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini juga tidak akan berjalan lancar jika tidak ada bantuan dari pihak sekolah, yaitu SMP N 100 Jakarta, SMP IP Yakin, dan MTS N 11 Jakarta. Terima kasih banyak atas segala bantuan dan kemudahan perizinan yang diberikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk Mama dan Bapak yang selalu menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Tidak lupa penulis ucapkan kepada kakak-kakak penulis, Mas Kahar dan Mba Indah atas segala doa dan dukungannya. Ponakan-ponakanku Dafandryan, Dabith, Raditya, dan Nayna, terima kasih selalu ada di kala penulis mulai jenuh dalam mengerjakan skripsi.

Teruntuk Anggi Soraya Murat, Indira Mahardhika Putri, dan Septyara Dwi Anggraeni, terima kasih Nganukuuu yang ada sejak awal perkuliahan dan memberikan banyak warna kepada penulis selama masa perkuliahan, serta bersedia mendengar keluh kesah penulis dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi. *Me luv u, gais! (Waw, kita dah lulus semua! So Happy!)*

Terima kasih penulis ucapkan untuk Atika Dewi Lestari yang juga tidak luput untuk selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis. Terima kasih tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah mengenai drama perskripsian yang akhirnya usai juga. (Berkat lu, gue jadi *nggak* gila sendirian, Tik. *Tq.*) Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih untuk Annisa yang selalu membantu penulis jika mengalami kesulitan maupun kebingungan sejak masa

perkuliahan hingga penulisan skripsi, serta segala kesabarannya menghadapi penulis dengan segala perilaku dan curhatannya yang kurang berbobot (cenderung tidak berbobot malah). (Akhirnya kita jadi sarjana, ya, Cha!)

Terima kasih untuk Bunga, Adlin, Athaya, dan Ajiz untuk segala bantuannya dan dukungan yang diberikan kepada penulis, serta menemani dan menghibur penulis. Penulis ucapkan terima kasih untuk teman-teman Teknologi Pendidikan 2012, terima kasih untuk semua cerita, canda, tawa, dan drama-drama perkuliahan yang telah dilalui bersama.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya dan peneliti lain yang mengembangkan topik serupa.

Jakarta, Agustus 2017

HTA

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Umum Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pengembangan Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Pengembangan .....	11
2. Pengertian Pembelajaran .....	14
3. Klasifikasi Model Desain Pembelajaran.....	19
4. Model Pengembangan Pembelajaran Berbasis Produk .....	23
B. Kajian Media Pembelajaran .....	39
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	39
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	40
3. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran.....	44
4. Media Cetak.....	49
C. Kajian Buku Pedoman.....	50
1. Pengertian Buku .....	50
2. Jenis-jenis Buku.....	52
3. Pengertian Buku Pedoman.....	54
4. Karakteristik Buku Pedoman.....	57
5. Komponen Buku Pedoman.....	58

6. Prinsip Desain Pesan dalam Merancang Buku.....	60
D. Kajian Media Video Tutorial Pembelajaran .....	69
1. Pengertian Video Tutorial Pembelajaran .....	69
2. Karakteristik Video Tutorial Pembelajaran.....	72
E. Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia “Teks Hasil Observasi” .....	77
1. Pengertian Bahasa Indonesia.....	77
2. Tujuan Pembelajaran Materi “Teks Hasil Observasi” .....	80
F. Kajian Guru Bahasa Indonesia.....	82
1. Pengertian Guru .....	82
2. Tugas Guru Mata Pelajaran.....	84
G. Profil Pustekkom .....	86
1. Sejarah Pustekkom.....	86
2. Tugas dan Fungsi Pustekkom .....	88
3. Struktur Organisasi Bidang PTP Berbasis RTF .....	90
H. Penelitian yang Relevan .....	90
I. Rasional Pengembangan.....	92
<b>BAB III STRATEGI DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN.....</b>	<b>98</b>
A. Strategi Pengembangan .....	98
1. Tujuan.....	98
2. Metode.....	98
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	99
4. Pengkaji dan Responden.....	99
5. Instrumen.....	100
B. Prosedur Pengembangan .....	113
1. Tahap Perencanaan .....	113
2. Tahap Persiapan Penulisan.....	116
3. Tahap Penulisan dan Penyuntingan .....	118
C. Teknik Evaluasi .....	121
D. Teknik Analisis Data.....	121
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>124</b>
A. Nama Produk .....	124
B. Deskripsi Hasil Prosedur Pengembangan.....	125
1. Tahap Perencanaan .....	125
2. Tahap Persiapan Penulisan.....	131
3. Tahap Penulisan dan Penyuntingan .....	136
C. Prosedur Pemanfaatan .....	152

1. Sebelum Memanfaatkan Video Tutorial Pembelajaran.....	152
2. Saat Memanfaatkan Video Tutorial Pembelajaran.....	152
3. Setelah Menyaksikan Video Tutorial Pembelajaran.....	153
D. Keterbatasan Pengembangan .....	154
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>155</b>
A. Kesimpulan .....	155
B. Implikasi.....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>160</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>160</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>228</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Baker & Schutz .....	24
Gambar 2.2 Model Hannafin & Peck .....	27
Gambar 2.3 Model Rowntree .....	29
Gambar 2.4 Struktur Organisasi Bidang PTP Berbasis RTF .....	90
Gambar 4.1 Contoh Grafis.....	134
Gambar 4.2 Mendesain Cover Buku Pedoman .....	135
Gambar 4.3 Kerangka Naskah .....	136
Gambar 4.4 Contoh Desain Layout Buku Pedoman .....	137
Gambar 4.5 Contoh Desain Layout Buku Pedoman .....	138
Gambar 4.6 Tugas Proyek.....	139

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Media menurut Briggs .....	46
Tabel 2.2 Taksonomi Media Menurut Gagne.....	47
Tabel 2.3 Taksonomi Media menurut Anderson .....	48
Tabel 2.4 Ukuran Kertas Berdasarkan ISO.....	61
Tabel 2.5 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator .....	80
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner .....	104
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	109
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian.....	110
Tabel 4.1 Garis Besar Isi Media.....	128
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Ahli Materi .....	140
Tabel 4.3 Saran dan Tindak Lanjut Ahli Materi .....	141
Tabel 4.5 Saran dan Tindak Lanjut Ahli Materi .....	143
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Satu-Satu ( <i>One to One Evaluation</i> ).....	144
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Lapangan ( <i>Field Test</i> ) .....	146
Tabel 4.8 Hasil Lembar Pengamatan .....	147
Tabel 4.9 Hasil Tugas Proyek.....	150
Tabel 4.10 Nilai Tugas Kelompok Bahasa Indonesia Kelas VII-1 .....	151

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> .....	<b>164</b>
Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga dan Sekolah .....	164
<b>LAMPIRAN 2</b> .....	<b>169</b>
Jabaran Materi .....	170
Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran .....	170
Kerangka Naskah .....	180
Naskah Materi .....	183
<b>LAMPIRAN 3</b> .....	<b>187</b>
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Ahli Materi .....	188
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Ahli Media .....	189
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Satu-satu (One to One) .....	190
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan (Field Test) .....	191
Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Hasil Observasi .....	192
Rekapitulasi Nilai Tugas Kelompok Bahasa Indonesia “Teks Hasil Observasi” Kelas VII-1 SMP N 100 Jakarta .....	194
<b>LAMPIRAN 4</b> .....	<b>196</b>
Lembar Validasi Instrumen .....	197
Instrumen Evaluasi Ahli Materi .....	203
Instrumen Evaluasi Ahli Media .....	208
Instrumen Evaluasi Pengguna .....	215
<b>LAMPIRAN 5</b> .....	<b>222</b>
Tugas Proyek 1 .....	223
Tugas Proyek 2 .....	224
Lembar Penilaian Rubrik .....	225
Dokumentasi Uji Coba Lapangan (Field Test) .....	227

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Pendidikan memiliki peranan penting di berbagai bidang, karena pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan di Indonesia kian mengalami perubahan. Perubahan tersebut bertujuan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Dengan demikian, dapat dikatakan pendidikan bersifat fleksibel, dapat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan sumber daya manusia itu sendiri.

Bicara mengenai pendidikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan di lembaga-lembaga formal, salah satunya yaitu sekolah. Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain (Yusufhadi Miarso: 2004).<sup>1</sup> Dengan kata lain, pembelajaran adalah kegiatan yang

---

<sup>1</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 545.

dirancang secara sengaja untuk membantu proses belajar agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan lebih menarik jika menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan. Karena dengan perpaduan yang tepat antara metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan.

Media pembelajaran menurut Heinich dan kawan-kawan (1982) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009)<sup>2</sup> adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah segala komponen dalam proses pembelajaran yang mengantarkan pesan dan dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik agar mendorong terjadinya proses belajar demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran

---

<sup>2</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009), hlm. 4.

yang monoton, yang biasanya hanya dilakukan dengan metode ceramah dan akan lebih menarik minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta makna dari materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran kini sudah diterapkan di banyak sekolah. Media pembelajaran yang dapat digunakan banyak jenisnya. Media tersebut dapat berupa media cetak maupun media non-cetak. Media cetak berupa gambar, buku, brosur, leaflet, majalah, koran, flipchart, peta, dan lain sebagainya. Sedangkan media non-cetak berupa video, kaset audio, siaran radio, model, diorama, dan lain sebagainya.

Media video merupakan salah satu media yang dapat dikatakan efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok, karena video menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan suara sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa. Salah satu lembaga yang sangat dikenal dalam mengembangkan video pembelajaran yaitu Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom). Pada tahun 2015 Pustekkom mengembangkan video pembelajaran dengan konsep video tutorial. Media video tutorial yang dikembangkan

Pustekkom termasuk dalam kategori video pembelajaran formal, karena ditujukan untuk peserta didik di jenjang SD, SMP, dan SMA.

Video tutorial pembelajaran merupakan salah satu format video pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi dan model pembelajaran. Pengalaman belajar yang ditawarkan melalui pemanfaatan media ini diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk belajar tentang cara belajar (*learning how to learn*) materi tertentu dengan lebih konkrit. Termasuk pengenalan berbagai model pembelajaran (*best practice*) kepada para guru.

Video tutorial pembelajaran sedikit berbeda dengan video pembelajaran yang sebelumnya sudah diproduksi oleh PUSTEKKOM. Video pembelajaran pada umumnya hanya berisikan apersepsi, isi materi, dan evaluasi, sedangkan dalam video tutorial pembelajaran ini terdiri dari pengantar, diskripsi, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan penugasan proyek. Dalam video ini terdapat panduan bagaimana semestinya guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu tujuan dari video tutorial pembelajaran ini adalah menginspirasi guru dalam merancang pengalaman belajar bagi para siswa, sesuai karakteristik materi atau mata pelajaran yang diampu.

Latar belakang dari pengembangan video tutorial pembelajaran ini, yaitu:<sup>3</sup>

1. Potensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merupakan gudang ilmu atau sumber belajar.
2. Gaya belajar di era digital yang cenderung semakin instan, pragmatis, dan *to the point* menuntut tersedianya sumber belajar yang beraneka ragam.
3. Sumber belajar yang dikembangkan idealnya bersifat fleksibel, kompatibel, *reusable*, dan "*copyleft*".
4. Sinkronisasi konten yang akan dikembangkan dengan Kurikulum 2013 menjadi kompensasi logis dalam mendukung implementasi K13, salah satunya dengan memfasilitasi peserta didik dan guru dengan sumber belajar, bahan belajar, atau media yang relevan.

Berdasarkan observasi awal yang berupa wawancara kepada salah seorang dari tim pengembang, Hairun Nissa, video tutorial pembelajaran ini tidak dapat berdiri sendiri, karena video ini bersifat satu arah dan berdurasi panjang jadi harus dibatasi dengan jeda atau *pause* agar video yang ditayangkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Di sela-sela jeda tersebut terdapat aktivitas yang harus dilakukan oleh guru maupun siswa. Untuk mengetahui kapan video tersebut harus dijeda atau di-*pause* dan kegiatan apa yang harus dilakukan guru, diperlukan bahan penyerta.

Video tutorial pembelajaran dengan bahan penyerta merupakan suatu kesatuan. Bahan penyerta berisi informasi tentang identifikasi program yang meliputi kompetensi, judul, sasaran, layanan, kompetensi

---

<sup>3</sup> PUSTEKKOM (Slide Powerpoint, 2015)

inti, indikator, materi pokok, ringkasan materi. Dalam bahan penyerta juga terdapat segmentasi, alat dan perlengkapan yang harus disiapkan, aktivitas yang harus dilakukan, pendalaman materi, tugas atau lembar evaluasi yang di dalamnya dilengkapi dengan kriteria penilaian dan kunci jawaban.

Namun, karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh tim pengembang video tutorial pembelajaran, bahan penyerta tersebut masih belum dibuat, sehingga video tutorial pembelajaran tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Dengan demikian, karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh lembaga, pengembang tertarik untuk mengembangkan bahan penyerta yang berupa buku pedoman untuk video tutorial pembelajaran produksi PUSTEKKOM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII (tujuh) materi "Teks Hasil Observasi" agar video tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pengembangan bahan penyerta yang berupa buku pedoman diharapkan dapat membantu guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Apa yang dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menarik?
2. Mengapa video tutorial pembelajaran tidak dapat digunakan secara maksimal tanpa bahan penyerta?
3. Bagaimana mengembangkan buku pedoman video tutorial pembelajaran produksi PUSTEKKOM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII (tujuh) materi “Teks Observasi”?
4. Mengapa bahan penyerta dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam menggunakan video tutorial pembelajaran?

## **C. Ruang Lingkup**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi masalah antara lain pada:

### **1. Jenis Masalah**

Pengembang membatasi masalah pada poin ketiga yang terdapat di identifikasi masalah, yaitu mengembangkan bahan penyerta yang berupa buku pedoman dalam penggunaan video

tutorial pembelajaran produksi PUSTEKKOM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII (tujuh) materi “Teks Hasil Observasi” yang ditujukan untuk guru.

## 2. Jenis Media

Media yang akan dikembangkan oleh pengembang adalah media cetak yang berupa buku pedoman sebagai bahan penyerta untuk video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII (tujuh) materi “Teks Hasil Observasi”.

## 3. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMP.

## 4. Tempat Penelitian

Tempat yang akan menjadi sumber data bagi penelitian ini adalah sekolah menengah pertama, yaitu SMP N 100 Jakarta, SMP IP Yakin, MTs N 11 Jakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana mengembangkan buku pedoman untuk video tutorial pembelajaran kelas VII (tujuh) materi Bahasa Indonesia “Teks Hasil Observasi” produksi PUSTEKKOM?”

## **E. Tujuan Umum Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku pedoman sebagai bahan penyerta untuk video tutorial pembelajaran kelas VII (tujuh) materi “Teks Hasil Observasi”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian-penelitian sejenis.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga untuk mengembangkan produk yang serupa, yaitu bahan penyerta.
  - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam memanfaatkan media video pembelajaran tutorial dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi pengembang, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan di bidang penelitian tentang pengembangan buku pedoman.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Pengembangan Pembelajaran

##### 1. Pengertian Pengembangan

Teknologi pendidikan memiliki peranan dalam memecahkan dan atau memfasilitasi pemecahan masalah belajar pada manusia di mana saja, kapan saja, dengan cara apa saja, dan oleh siapa saja.<sup>4</sup> Dalam memecahkan persoalan belajar atau mengupayakan agar manusia (peserta didik) dapat belajar dengan mudah dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat diatasi dengan teknologi belajar dan sumber belajar yang meliputi; bahan, orang, lingkungan, alat, teknik, dan pesan. Seperti yang ada di dalam definisi Teknologi Pendidikan terbaru tahun 2004 yang diluncurkan oleh AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) sebagai berikut:

*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources.*<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 151.

<sup>5</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 31.

Jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia, teknologi pendidikan adalah studi dan praktis etis untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat. Maksud dari menciptakan berdasarkan pengertian di atas yang tercakup di dalamnya adalah aspek produksi (media pembelajaran, sumber belajar) dan temuan-temuan baru lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar dan meningkatkan kinerja.

Kegiatan menciptakan jika dikaitkan dengan pengertian Teknologi Pendidikan menurut AECT tahun 1994 yang ditulis oleh Seels dan Richey termasuk ke dalam kawasan pengembangan. Kawasan pengembangan menitikberatkan pada produksi media pembelajaran. Kawasan pengembangan itu sendiri mencakup pengembangan teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, dan multimedia. Selain itu, kawasan pengembangan menjadi tumpuan pengolahan pesan agar dapat menghasilkan sumber belajar *by design*.<sup>6</sup>

Pengertian pengembangan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengertian pengembangan pada Kamus Umum

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta (2002) yang dikutip oleh Sukiman lebih dijelaskan lagi, yaitu pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya).<sup>7</sup>

Pengembangan menurut Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2002 Pasal 1 adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.<sup>8</sup>

Menurut Seels & Richey (1994) pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik.<sup>9</sup>

Berdasarkan definisi-definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan kegiatan untuk meningkatkan dan mengaplikasikan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang sudah terbukti kebenarannya dan berakar pada menghasilkan sebuah produk, sehingga produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Produk yang

---

<sup>7</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 53.

<sup>8</sup> [risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-18-2002](http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-18-2002), hlm. 2. (Dunduh pada tanggal 4 Februari 2017, pukul 15:56)

<sup>9</sup> Barbara B. Seels & Rita C. Richey, *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*, terj. Dewi S. Prawiradilaga, Raphael Rahardjo, dan Yusufhadi Miarso, (Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, 1994), hlm. 38-39.

dihasilkan tidak selalu produk baru, tetapi juga bisa memperbaiki atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Susanto, 2013), pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>10</sup> Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat dengan baik.

Definisi pembelajaran menurut Gagne yang dikutip oleh Eveline Siregar & Hartini Nara, yakni pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.<sup>11</sup>

Sementara itu, Miarso (Siregar & Nara) mendefinisikan pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19.

<sup>11</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 12.

sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar yang sebelumnya telah direncanakan untuk menghasilkan kegiatan belajar yang efektif demi mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran interaksi merupakan ciri yang paling utama. Interaksi yang dimaksud di sini adalah baik interaksi pemelajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman di sekitarnya, atau sumber belajar lainnya.

Untuk mengembangkan proses pembelajaran yang baik, teori pembelajaran *nine event of instruction* dari Gagne dapat dijadikan pertimbangan. Teori pembelajaran Gagne menjelaskan sembilan esensi kegiatan pembelajaran yang harus dipertimbangkan pengembang pembelajaran, baik dalam kegiatan pembelajaran konvensional maupun *online*. Kegiatan aktivitas pembelajaran yang terdapat di dalam buku pedoman video tutorial pembelajaran mengadopsi dari teori pembelajaran *nine event of instruction* Gagne.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

Berikut rincian *nine event of instruction* yang dikemukakan oleh Gagne.<sup>13</sup>

a. Dapatkan perhatian

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mendapatkan perhatian peserta didik. Dalam buku pedoman kegiatan mendapatkan perhatian dilakukan dengan guru memberikan salam dan menyapa peserta didik di dalam kelas.

b. Informasikan Tujuan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat dimulai dengan menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Penyampaian tujuan pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pembelajaran. menginformasikan tujuan pembelajaran di dalam kelas dalam buku pedoman ada pada bagian kontrak belajar.

c. Rangsang Kembali Pengetahuan Sebelumnya

Merangsang peserta didik untuk mengingat kembali pengetahuan yang sebelumnya sudah didapat dan menghubungkannya dengan apa yang akan dipelajari berikutnya dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajar. Dalam

---

<sup>13</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dan Hilman Handoko, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnin*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2013) hlm. 335-336.

buku pedoman kegiatan merangsang kembali pengetahuan sebelumnya dengan menampilkan video apersepsi yang terdapat di dalam video tutorial pembelajaran.

d. Penyajian Materi

Materi baru yang akan disampaikan ke peserta didik disajikan pada tahap pembelajaran.

e. Sediakan “Petunjuk Belajar”

Petunjuk belajar sebaiknya terdapat di dalam penyajian materi baru yang akan disampaikan ke peserta didik agar informasi yang diterima masuk ke dalam memori jangka panjangnya. Petunjuk belajar di dalam buku pedoman berupa penyajian grafis dan contoh pertanyaan yang diberikan pada tahap diskusi.

f. Berikan Kesempatan untuk Tampil

Pada tahap pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk membenarkan apa yang mereka pahami dan pengulangan untuk meningkatkan pemahamannya. Kegiatan ini dijelaskan di dalam buku pedoman berupa siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

g. Sediakan Umpan Balik

Umpan balik yang sesuai dan langsung diberikan kepada peserta didik sebaiknya diberikan ketika mempelajari pengetahuan ataupun keterampilan baru. Umpan balik yang dijelaskan di dalam buku pedoman berupa umpan balik yang diberikan oleh kelompok lain maupun penguatan dari guru.

h. Penilaian Penampilan

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mendapatkan *post test* atau penilaian akhir untuk melengkapi proses pembelajaran. Dalam buku pedoman yang dikembangkan, kegiatan ini berupa penilaian dari tugas akhir yang diberikan dengan menggunakan penilaian rubrik.

i. Meningkatkan Pemahaman dan Menerapkannya

Pada tahap pembelajaran keterampilan atau pengetahuan baru yang didapatkan peserta didik diterapkan secara langsung untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dalam buku pedoman kegiatan ini berupa pemberian tugas proyek berupa menulis teks hasil observasi berdasarkan kaidah penulisan teks hasil observasi.

Penerapan *nine event of instruction* Gagne dalam proses pembelajaran merupakan cara yang tepat untuk menjamin keberhasilan pembelajaran. Teori pembelajaran *nine event of instruction* Gagne juga dapat diterapkan dalam pembelajaran konvensional maupun pembelajaran *online*.

### 3. Klasifikasi Model Desain Pembelajaran

Model diperlukan dalam proses pengembangan. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model desain sistem pembelajaran biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang harus dilakukan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.<sup>14</sup>

Model desain sistem pembelajaran menurut Gustafson dan Branch (2002) yang dikutip oleh Benny A. Pribadi diklasifikasikan berdasarkan orientasi penggunaan model dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu a. *Classroom oriented model*; b. *Product oriented model*, dan c. *System oriented model*.<sup>15</sup>

a. Model desain sistem pembelajaran berorientasi kelas (*classroom oriented model*)

---

<sup>14</sup> Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009) hlm. 86.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

Model desain sistem pembelajaran berorientasi kelas ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para guru dan siswa mengenai aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien, supaya menciptakan interaksi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, bahkan memotivasi siswa dengan tepat.

Model-model desain sistem pembelajaran yang termasuk ke dalam klasifikasi ini dapat diterapkan mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

Penerapan dari model berorientasi kelas ini berdasarkan pada adanya batas waktu belajar yang sudah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari memilih materi pelajaran yang tepat, merancang strategi pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru menganggap model desain pembelajaran berisi langkah-langkah yang harus diikuti. Contoh dari model kegiatan belajar-mengajar adalah model ASSURE yang dicetuskan oleh Heinich, dkk. sejak tahun 1980-an dan terus dikembangkan oleh Smaldino, dkk.

b. Model desain sistem pembelajaran yang berorientasi produk  
(*product oriented model*)

Model desain sistem pembelajaran yang berorientasi pada produk biasanya didasarkan pada adanya program pembelajaran yang harus dikembangkan dalam batas waktu tertentu. Model-model desain sistem pembelajaran ini diawali dengan tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa merumuskan tujuan pembelajaran, menganalisis kebutuhan peserta didik. Tahap selanjutnya merupakan tahap pengembangan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa mengembangkan topik, menyusun draf, memproduksi prototipe yang berupa produk yang akan digunakan untuk belajar. Tahap terakhir adalah tahap penilaian, pada tahap ini akan dilakukan uji coba prototipe produk yang sudah dikembangkan dan perbaikan berdasarkan masukan dari uji coba yang telah dilakukan.

Interaksi yang terjadi antara pengguna produk atau program pembelajaran dengan pengembang program terjadi pada saat proses evaluasi terhadap prototipe program atau produk.

Model-model yang tergolong sebagai model yang berorientasi pada produk biasanya ditandai dengan empat asumsi pokok, yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Produk atau program pembelajaran memang sangat diperlukan
- 2) Produk atau program pembelajaran baru memang perlu diproduksi
- 3) Produk atau program pembelajaran memerlukan proses uji coba dan revisi
- 4) Produk atau program pembelajaran dapat digunakan walaupun hanya dengan bimbingan dari fasilitator.

Model ini berkonsentrasi menghasilkan suatu produk tertentu, sehingga tidak ada penjelasan secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, bahkan tidak menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi. Salah satu contoh dari model produk adalah model yang dikembangkan oleh Rowntree.

- c. Model desain sistem pembelajaran yang berorientasi sistem (*system oriented model*)

Model desain sistem pembelajaran yang berorientasi pada sistem digunakan untuk mengembangkan sistem dalam skala besar seperti keseluruhan mata pelajaran atau kurikulum. Dalam mengimplementasikan model desain sistem

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

pembelajaran ini sangat dibutuhkan dukungan dari tenaga ahli yang berpengalaman.

Model desain sistem pembelajaran ini dimulai dari tahap pengumpulan data untuk menentukan solusi yang diperlukan dalam mengatasi masalah yang terdapat dalam sistem pembelajaran. analisis dan *front-end* analysis dalam model ini dilakukan secara intensif demi menghasilkan solusi yang akurat.

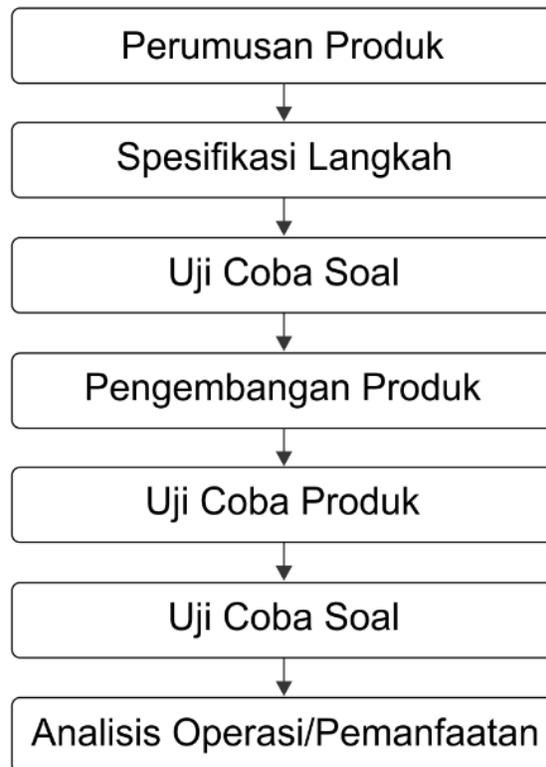
Sama halnya dengan model desain yang berorientasi produk, model pembelajaran ini juga menerapkan proses evaluasi formatif dan uji coba produk. Akan tetapi terdapat perbedaan yang mendasar antara model yang berorientasi sistem dengan model yang berorientasi produk, yaitu pada tahap desain, pengembangan dan evaluasi. Pada model yang berorientasi sistem ketiga tahap tersebut dilakukan dalam skala yang lebih besar. Contoh dari model berbasis sistem adalah model Dick & Carey serta model Rothwell & Kazanaz.

#### 4. Model Pengembangan Pembelajaran Berbasis Produk

##### a. Model Backer & Schutz

Model sistem pembelajaran yang dikemukakan oleh Baker dan Schutz yang dikutip oleh Eveline Siregar dan Cecep Kustandi terdiri dari tujuh tahap, yaitu tahap perumusan, tahap

spesifikasi langkah, tahap uji coba soal, tahap pengembangan produk, tahap uji coba produk, tahap revisi produk, dan tahap analisis untuk pemanfaatan.<sup>17</sup>



Gambar 2.1  
Model Baker & Schutz

### 1) Tahap Perumusan Produk

Pada tahap ini dilakukan identifikasi mengenai perlu atau tidaknya memproduksi suatu produk tertentu.

---

<sup>17</sup> Eveline Siregar dan Cecep Kustandi, *Media Presentasi* (Jakarta: Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015), hlm. 62.

## 2) Tahap Spesifikasi Langkah

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan tujuan instruksional dalam rincian spesifik dan operasional, agar memudahkan dalam proses pengembangan produk dan pengukuran hasil belajar.

## 3) Tahap Uji Coba Soal

Tahap ini diawali dengan menyusun instrumen uji coba soal. Soal yang diujicobakan sebaiknya dapat mengungkapkan kesahihan dan keterandalan tingkat respon sedikitnya sesuai dengan yang sudah ditetapkan pada tahap sebelumnya.

## 4) Tahap Pengembangan Produk

Terdapat enam hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini. Pertama, menyiapkan materi pelajaran yang dapat menimbulkan banyak pengalaman baru bagi peserta didik. Kedua, materi pelajaran disajikan dalam satu rangkaian utuh. Ketiga, ketikan mengembangkan produk ciptakan strategi pengembangan yang luwes. Keempat, jika dalam proses pembelajaran melibatkan guru, buat kehadiran guru dapat memperjelas pesan yang disampaikan tanpa melupakan eksistensi media pembelajaran itu sendiri. Kelima, jika produk

yang dikembangkan digunakan untuk di dalam kelas buat produk yang dalam pemanfaatannya menimbulkan perilaku positif guru sehingga guru akan terus mendukung kehadiran produk itu sendiri. Keenam, menggunakan teknik-teknik sajian yang digunakan dalam “belajar terprogram”. Ketujuh, buat produk yang dapat menarik minat belajar siswa.

#### 5) Tahap Uji Coba Produk

Sebelum produk diproduksi secara utuh, produk harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba yang dilakukan bisa mengarah ke perbaikan untuk kualitas produk dan kemudahan peserta didik dalam mencerna pesan yang disampaikan.

#### 6) Tahap Revisi Produk

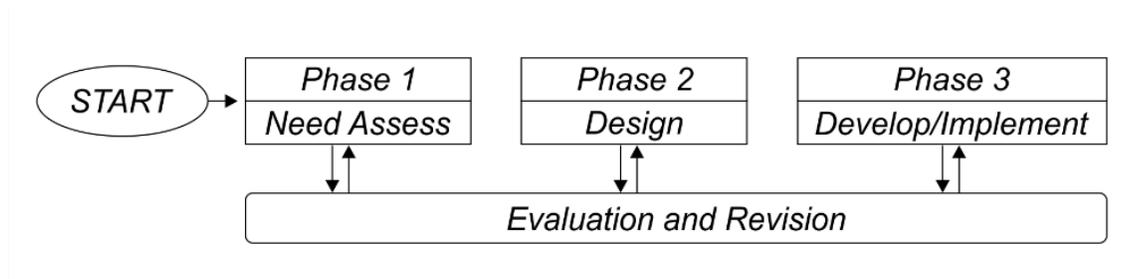
Perbaikan yang dilakukan pada tahap ini berdasarkan dari hasil pada tahap uji coba produk.

#### 7) Tahap Analisis untuk Pemanfaatan

Analisis untuk pemanfaatan program harus dapat menyimpulkan sistem pengembangan produk secara sistematis dan menyeluruh, serta menyampaikan secara jujur kelebihan dan kekurangan dari produk yang dihasilkan.

### b. Model Hannafin & Peck

Model Hannafin dan Peck (1988) merupakan model yang terdiri dari tiga fase, yaitu fase analisis keperluan, fase desain, dan fase pengembangan dan implementasi.<sup>18</sup> Dalam model ini, tahap evaluasi dan perbaikan dilakukan di setiap fase.



Gambar 2.2  
Model Hannafin & Peck

Fase pertama dari model ini adalah analisis kebutuhan. Fase ini diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran, seperti tujuan dan objektif media pembelajaran yang dibuat, pengetahuan dan keahlian yang diperlukan oleh kelompok sasaran, peralatan dan keperluan media pembelajaran.

Fase yang kedua adalah fase desain. Pada fase ini informasi dari fase analisis diubah ke dalam bentuk dokumen yang akan menjadi tujuan pembuatan media pembelajaran. Fase desain bertujuan untuk mengidentifikasi dan

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

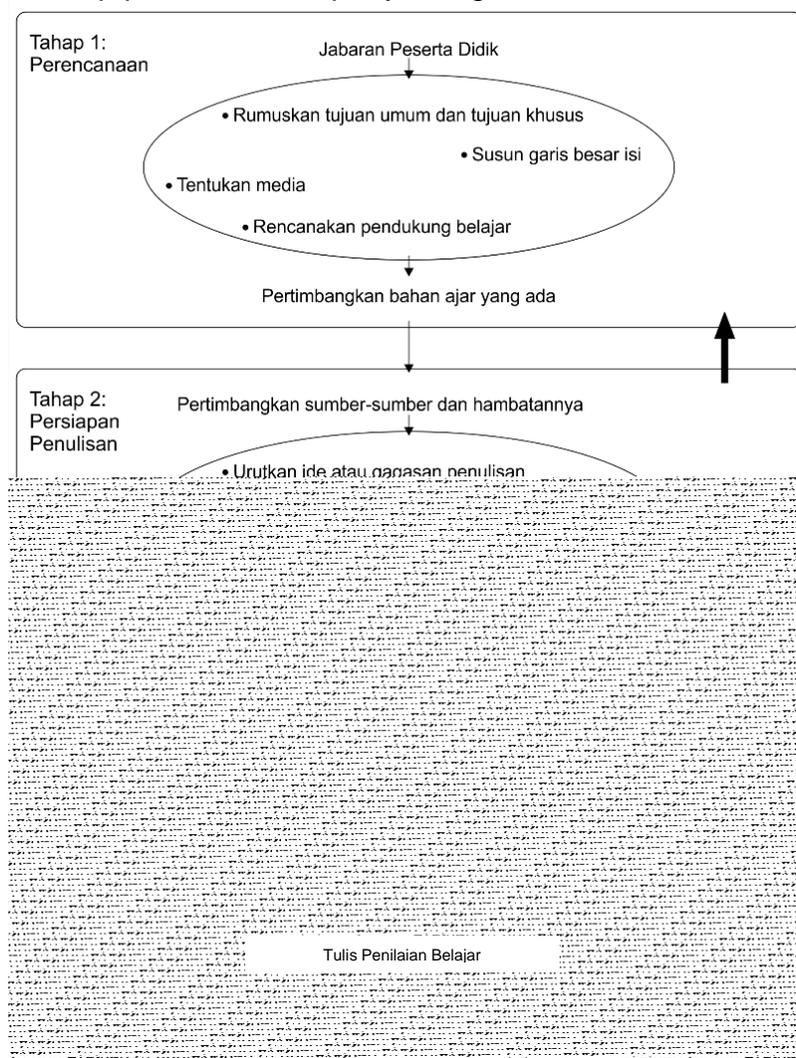
mendokumentasikan kaedah yang paling baik untuk mencapai tujuan pembuatan media tersebut. Salah satu dokumen yang dihasilkan dalam fase ini adalah *storyboard* yang disertai dengan urutan kegiatan pembelajaran berdasarkan informasi yang diperoleh dari fase analisis kebutuhan.

Fase yang terakhir adalah fase pengembangan dan implementasi. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah pembuatan diagram alur, pengujian, serta evaluasi sumatif. *Storyboard* yang dihasilkan pada fase desain merupakan acuan dalam pembuatan diagram alur yang dapat membantu proses pembuatan media pembelajaran. Selanjutnya untuk mengetahui kualitas media yang dihasilkan, media pembelajaran diujicobakan dan dilakukan evaluasi sumatif demi menghasilkan kualitas media pembelajaran yang sesuai.

Seperti pada gambar di atas, Hannafin dan Peck menekankan proses evaluasi dan perbaikan media pembelajaran dilakukan di setiap fase secara berkesinambungan. Model ini dikhususkan untuk menghasilkan media pembelajaran yang berupa CAI.

### c. Model Rowntree

Model Rowntree merupakan sebuah model yang didesain untuk menghasilkan sebuah bahan ajar tertentu. Menurut Rowntree dalam pengembangan bahan ajar terdapat tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan.



Gambar 2.3  
Model Rowntree















































































































































































































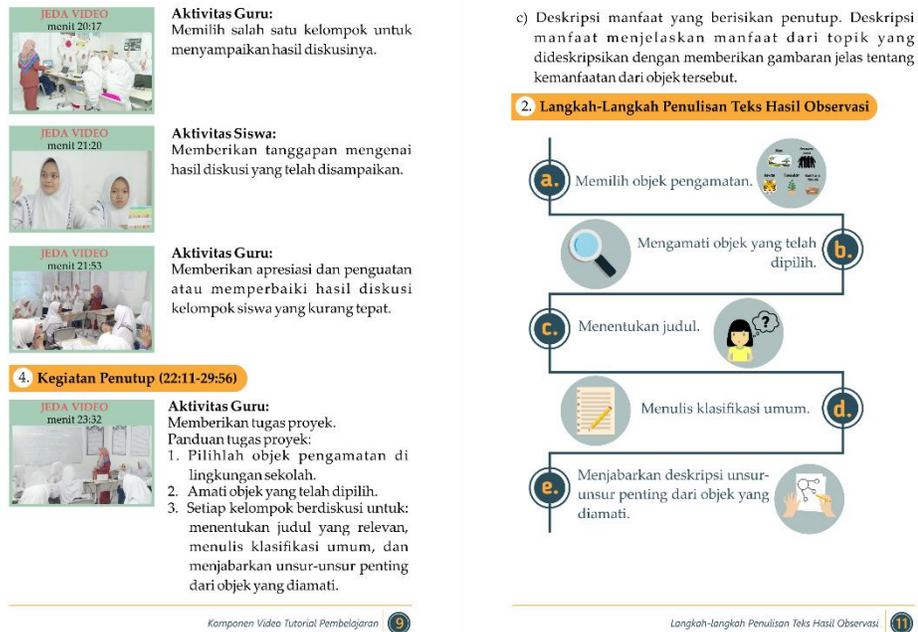












**Gambar 4.5**  
Contoh Desain Layout Buku Pedoman

### c. Menulis Bahan Penilaian

Bahan penilaian yang disajikan di dalam buku merupakan kegiatan yang terdapat di dalam video tutorial pembelajaran. Bahan penilaiannya berupa penugasan proyek menulis teks hasil observasi berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar. Berikut tugas proyek yang disajikan dalam buku pedoman.

### ■ Tugas Proyek

Menulis laporan teks hasil observasi sesuai dengan objek pengamatan lingkungan sekolah, misal lingkungan kantin sekolah, perpustakaan, ruang kelas, toilet sekolah, lapangan sekolah, dan sebagainya.

### Catatan

Kegiatan aktivitas siswa dan penugasan yang dijelaskan di dalam buku pedoman ini adalah contoh yang dapat dijadikan referensi oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran kegiatan aktivitas siswa dan penugasan dapat disesuaikan dengan keadaan di lingkungan sekolah masing-masing.

Gambar 4.6  
Tugas Proyek

#### d. Menguji Coba dan Memperbaiki

Pada tahap uji coba dalam mengembangkan buku pedoman, pengembang melakukan tiga tahap uji coba, yaitu: Review oleh Ahli (*Expert Review*), Evaluasi Satu-Satu (*One to One Evaluation*), dan Uji Coba Lapangan (*Field Test*).

##### 1) *Expert Review*

Pada tahap ini buku pedoman yang telah dikembangkan diujicobakan pada dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

##### a) Ahli Materi

Ahli materi dalam uji coba buku pedoman adalah salah seorang tim pengembang video tutorial pembelajaran, yaitu Nur Arfah Mega, M.Pd. Berikut adalah hasil yang diperoleh pada tahap uji coba kepada ahli materi.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Coba Ahli Materi

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata Tiap Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Komponen buku	3,00	Baik
Materi/Isi	2,75	Baik
Verbal	3,00	Baik
Visual	3,00	Baik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>2,90</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pada aspek komponen buku mendapatkan nilai rata-rata 3,00, aspek materi/isi mendapatkan nilai rata-rata 2,75, aspek verbal mendapatkan nilai rata-rata 3,00, dan aspek visual mendapatkan nilai rata-rata 3,00, sehingga nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang didapatkan pada tahap uji coba dengan ahli materi adalah 2,90. Dengan demikian, Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” dapat dikatakan baik dari segi kesesuaian materi dan ketepatan konten yang disajikan dalam buku pedoman.

Selain dari penilaian di atas, ahli materi juga memberikan saran terhadap buku pedoman yang dikembangkan. Saran yang diberikan dari ahli materi, antara lain:

Tabel 4.3  
Saran dan Tindak Lanjut Ahli Materi

No.	Saran	Tindak Lanjut
1.	Sebaiknya kata “Pustekkom” pada judul buku pedoman dihapus.	Mengubah judul buku pedoman menjadi, “Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Materi ‘Teks Hasil Observasi’”
2.	Pada bagian identifikasi program, deskripsi program lebih diperjelas mengenai komponen-komponen yang terdapat di video tutorial pembelajaran.	Mejelaskan secara singkat komponen-komponen yang terdapat dalam video tutorial pembelajaran pada bagian identifikasi program.
3.	Lembar kerja siswa sebaiknya diubah menjadi lembar aktivitas siswa dan pertanyaan yang ada pada video tutorial pembelajaran juga sebaiknya dicantumkan pada bagian ini.	Mengubah lembar kerja siswa menjadi lembar aktivitas siswa dan mencantumkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam video tutorial pembelajaran.
4.	Penjelasan yang terdapat di belakang <i>cover</i> lebih dipersingkat.	Mempersingkat penjelasan yang terdapat pada <i>cover</i> belakang buku pedoman.

b) Ahli Media

Ahli media dalam uji coba buku pedoman adalah salah seorang pegawai Pustekkom di bidang pengembangan teknologi pendidikan, yaitu Hairun Nissa,

M.Pd., M.Ikom. Berikut adalah hasil yang diperoleh pada tahap uji coba kepada ahli media.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Coba Ahli Media

Aspek	Rata-Rata Tiap Aspek	Keterangan
Verbal	3,20	Baik
Visual	3,12	Baik
Tipografi	3,14	Baik
Grafika	4,00	Sangat baik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>3,36</b>	<b>Sangat baik</b>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa aspek verbal mendapatkan nilai rata-rata 3,20, aspek visual mendapatkan nilai rata-rata 3,12, aspek tipografi mendapatkan nilai rata-rata 3,14, dan aspek grafika mendapatkan nilai rata-rata 4,00, sehingga rata-rata dari keseluruhan aspek yang didapatkan pada tahap uji coba dengan ahli media adalah 3,36. Dengan demikian, kualitas yang dihasilkan dari Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” dapat dikatakan sangat baik.

Selain dari penilaian di atas, ahli media juga memberikan saran terhadap buku pedoman yang

dikembangkan. Saran yang diberikan dari ahli media, antara lain:

Tabel 4.5  
Saran dan Tindak Lanjut Ahli Materi

No.	Saran	Tindak Lanjut
1.	Layout buku dibuat lebih menarik, jangan terlalu kaku.	Mengubah layout buku dan mengubah letak gambar beserta penjelasannya agar tidak terlihat kaku.
2.	Huruf bisa dibuat lebih berwarna.	Mengubah warna huruf pada beberapa bagian di dalam buku pedoman.
3.	Buat spasi lebih besar.	Mengatur spasi menjadi lebih besar agar buku pedoman lebih

## 2) Evaluasi Satu-Satu (*One to One Evaluation*)

Pada tahap uji coba satu-satu, buku pedoman video tutorial pembelajaran diujicobakan kepada tiga guru Bahasa Indonesia dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu SMP N 100 Jakarta, SMP IP Yakin Jakarta, dan MTS N 11 Jakarta. Berikut hasil yang diperoleh pada tahap uji coba satu-satu.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Coba Satu-Satu (*One to One Evaluation*)

Aspek	Responden				Keterangan
	Guru A	Guru B	Guru C	Rata-Rata Tiap Aspek	
Komponen Buku	3,50	4,00	3,50	<b>3,66</b>	Sangat baik
Materi/ Isi	3,00	3,50	3,50	<b>3,33</b>	Sangat baik
Verbal	3,60	3,30	3,60	<b>3,50</b>	Sangat baik
Visual	3,16	3,60	3,30	<b>3,35</b>	Sangat baik
Tipografi	3,00	3,40	3,14	<b>3,18</b>	Baik
Grafika	3,30	3,30	3,60	<b>3,33</b>	Sangat baik
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,25</b>	<b>3,51</b>	<b>3,43</b>	<b>3,39</b>	<b>Sangat baik</b>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa aspek komponen buku mendapatkan nilai rata-rata 3,66, aspek materi/isi mendapatkan nilai rata-rata 3,33, aspek verbal mendapatkan nilai rata-rata 3,50, aspek visual mendapatkan nilai rata-rata 3,35, aspek tipografi mendapatkan nilai 3,18, dan aspek grafika mendapatkan nilai rata-rata 3,33, sehingga nilai rata-rata yang didapat dari keseluruhan aspek adalah 3,39.

Dengan demikian, berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kualitas Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” secara keseluruhan sangat baik.

### 3) Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

Pada tahap uji coba lapangan, Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” dimanfaatkan oleh guru untuk menyertai video tutorial pembelajaran. Ketika guru memanfaatkan video tutorial pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas pengembang selaku observer mengisi lembar pengamatan untuk melihat aktivitas yang dilakukan oleh guru, untuk mengetahui apakah buku yang dikembangkan dapat membantu guru atau tidak. Di akhir kegiatan pembelajaran siswa diberikan tugas proyek berupa menulis teks hasil observasi dengan objek pengamatan lingkungan sekolah secara berkelompok. Berikut hasil penilaian pada tahap uji coba lapangan.

## a) Hasil Penilaian Guru

Pada tahap uji coba lapangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” diujicobakan kepada guru kelas VII yang memanfaatkan video pembelajaran di dalam kelas. Hasil yang diperoleh, yaitu:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata Tiap Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Komponen Buku	4,00	Sangat baik
Materi/Isi	3,00	Baik
Verbal	3,60	Sangat baik
Visual	4,00	Sangat baik
Tipografi	4,00	Sangat baik
Grafika	4,00	Sangat baik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>3,76</b>	<b>Sangat baik</b>

Berdasarkan dari data di atas diketahui bahwa aspek komponen buku mendapatkan nilai rata-rata 4,00, aspek materi/isi mendapatkan nilai rata-rata 3,00, aspek verbal mendapatkan nilai 3,60, aspek visual mendapatkan nilai rata-rata 4,00, aspek tipografi mendapatkan nilai 4,00, dan aspek grafika mendapatkan nilai 4,00, sehingga

nilai rata-rata yang didapat dari keseluruhan aspek adalah 3,76.

Dengan demikian, berdasarkan dari nilai rata-rata yang didapat Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII “Teks Hasil Observasi” secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik dan dapat membantu guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran.

b) Hasil Lembar Pengamatan

Tabel 4.8  
Hasil Lembar Pengamatan

No.	Pernyataan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mempersiapkan laptop untuk memutar video tutorial pembelajaran		9	
2.	Mempersiapkan proyektor untuk memproyeksikan atau menampilkan video tutorial pembelajaran	9		
3.	Mengatur cahaya di dalam kelas	9		
4.	Mempersiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dalam video tutorial pembelajaran		9	
5.	Mengondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	9		
6.	Membuka kegiatan pembelajaran	9		
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	9		

8.	Menginstruksikan siswa membagi kelompok 2-2	9		
9.	Apersepsi berupa penayangan video	9		
10.	Menggunakan pause pada titik yang akan didiskusikan	9		
11.	Memberi pertanyaan terkait video yang ditayangkan untuk didiskusikan	9		
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi	9		
13.	Menginstruksikan siswa membagi kelompok 4-4	9		
14.	Menampilkan contoh teks hasil observasi	9		
15.	Memberi pertanyaan terkait teks hasil observasi yang ditayangkan	9		
16.	Menayangkan materi inti berupa video animasi	9		
17.	Menyampaikan ulasan mengenai materi yang dibahas	9		
18.	Memberikan tugas proyek	9		
19.	Menampilkan panduan tugas proyek		9	
20.	Memberi apresiasi atau umpan balik terhadap proses dan hasil belajar siswa	9		

Berdasarkan dari hasil lembar pengamatan di atas, guru hampir melakukan seluruh kegiatan yang terdapat di dalam buku pedoman. Hanya tiga kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru, yaitu guru tidak mempersiapkan laptop karena pada uji coba di kelas menggunakan laptop

pengembang, guru tidak mempersiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam kegiatan pembelajaran dan guru tidak menampilkan panduan tugas proyek, tetapi guru menyampaikan secara langsung tugas proyek yang diberikan kepada siswa.

c) Hasil Tugas Proyek Siswa

Di akhir kegiatan pembelajaran siswa diberikan tugas proyek berupa menulis teks hasil observasi secara berkelompok, berikut merupakan rincian nilai yang diperoleh setelah diolah dengan rumus statistika sederhana:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan tingkat penguasaan:

0 – 20	= Sangat Tidak Baik
21 – 40	= Tidak Baik
41 – 60	= Cukup Baik
61 – 80	= Baik
81 – 100	= Sangat Baik

Tabel 4.9  
Hasil Tugas Proyek

Kelompok	Nilai
Kelompok 1	65
Kelompok 2	80
Kelompok 3	75
Kelompok 4	85
Kelompok 5	90
Kelompok 6	75
Kelompok 7	70
Kelompok 8	80
Kelompok 9	90
<b>Rata-rata Nilai</b>	<b>78.89</b>

Berdasarkan dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai yang telah dicapai oleh siswa adalah 78,89, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata yang diperoleh termasuk ke dalam kategori baik.

Jika dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa yang tidak memanfaatkan video tutorial pembelajaran di dalam kelas terjadi peningkatan 2,11 poin. Meskipun hasil peningkatan rata-rata yang diperoleh tidak signifikan, hal tersebut dapat menunjukkan media video tutorial

pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rincian nilai hasil belajar siswa yang tidak memanfaatkan video tutorial pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Nilai Tugas Kelompok Bahasa Indonesia Kelas VII-1 Materi “Teks Hasil Observasi”

Kelompok	Nilai
Kelompok 1	82,5
Kelompok 2	89
Kelompok 3	76
Kelompok 4	64
Kelompok 5	75
Kelompok 6	76
Kelompok 7	68
Kelompok 8	63
Kelompok 9	93
<b>Rata-rata Nilai</b>	76.78

Pada tahap uji coba *field test* menggunakan nilai siswa karena terbatasnya jumlah guru Bahasa Indonesia dalam satu sekolah dan sulitnya mengumpulkan guru Bahasa Indonesia dalam jumlah banyak untuk uji coba *field test*, sehingga nilai siswa digunakan untuk melihat

keberhasilan guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran yang disertai dengan buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi “Teks Hasil Observasi”.

### **C. Prosedur Pemanfaatan**

Buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Teks Hasil Observasi” digunakan sebagai pedoman dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran. Adapun prosedur pemanfaatannya, yaitu:

1. Sebelum Memanfaatkan Video Tutorial Pembelajaran
  - a. Guru membaca dan mempelajari isi buku pedoman terlebih dahulu sebelum memanfaatkan video tutorial pembelajaran.
  - b. Setelah selesai membaca buku pedoman guru menyaksikan video tutorial pembelajaran.
  - c. Guru mengidentifikasi kesulitan atau mencatat hal-hal penting dalam video tutorial pembelajaran.
  - d. Guru mencari solusi mengenai kesulitan yang dirasakan sebelum memanfaatkan video tutorial pembelajaran di dalam kelas.
2. Saat Memanfaatkan Video Tutorial Pembelajaran
  - a. Guru mengamati dan memantau kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan memastikan volume video

terdengar jelas hingga ke belakang kelas, serta meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting di dalam video tutorial pembelajaran.

- b. Guru menggunakan jeda atau *pause* pada titik yang akan disidkuskan atau pengulangan segmen sebagai penguatan.
  - c. Guru memberikan penguatan atau pengayaan terhadap program melalui lembar aktivitas siswa dan melakukan refleksi atas proses dan materi pembelajaran.
  - d. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi.
3. Setelah Menyaksikan Video Tutorial Pembelajaran
- a. Guru memberikan penjelasan dan ulasan terhadap materi yang telah disaksikan.
  - b. Guru memberikan pertanyaan langsung atau melalui lembar aktivias siswa yang berkaitan dengan video yang ditayangkan serta memberikan umpan balik.
  - c. Guru memberikan tugas atau latihan yang terdapat di dalam buku pedoman.

#### D. Keterbatasan Pengembangan

Terdapat beberapa keterbatasan pengembangan yang dihadapi oleh pengembang, antara lain:

- a. Ukuran isi buku yang tidak konsisten pada tahap uji coba karena isi buku tidak dicetak di tempat percetakan karena terbatasnya biaya produksi.
- b. Keterbatasan waktu dalam mengembangkan buku pedoman, sehingga buku pedoman yang dihasilkan dirasa kurang maksimal meskipun sudah dilakukan perbaikan.
- c. Uji coba pada penelitian pengembangan ini hanya melalui tahap uji coba ahli (*expert review*), uji coba satu-satu (*one to one evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*). Uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) tidak dilakukan karena terbatasnya jumlah guru Bahasa Indonesia di setiap sekolah.
- d. Uji coba lapangan (*field test*) hanya dilakukan pada satu guru Bahasa Indonesia karena terbatasnya waktu penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media cetak berupa buku pedoman dengan judul “Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas ‘VII Materi Teks Hasil Observasi’.” Buku pedoman ini ditujukan untuk guru Bahasa Indonesia agar dapat membantu guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Hasil Observasi.

Buku pedoman yang dihasilkan selama proses pengembangannya menggunakan model pengembangan Rowntree yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan, pada tahap ini pengembang melakukan analisis peserta didik untuk mengetahui karakteristik pengguna buku pedoman yang dikembangkan. Pada tahap ini juga dihasilkan rumusan tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus, garis besar isi media, dan jabaran materi.
2. Tahap persiapan penulisan, pada tahap ini yang dihasilkan adalah menentukan sumber-sumber yang dapat membantu proses

pengembangan yaitu ahli materi, ahli media, dan responden, urutan materi yang disajikan di dalam buku pedoman, grafis atau ilustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman, menentukan perangkat yang digunakan dan menentukan format bentuk fisik buku pedoman.

3. Tahap penulisan dan penyuntingan, pada tahap ini pengembang mulai membuat draft dalam bentuk kerangka naskah. Dilanjutkan dengan melengkapi materi dan disusun bersamaan dengan grafis yang sudah ditentukan. Kemudian buku pedoman diujicobakan melalui tiga tahapan, yaitu uji coba ahli (*expert review*), evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*). Dengan perolehan hasil nilai sebagai berikut.
  - a. Uji coba ahli dilakukan kepada ahli materi dan ahli media. Uji coba ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 2,9 dan dapat dikatakan baik dari segi kesesuaian materi dan ketepatan konten yang disajikan. Uji coba ahli media mendapatkan nilai rata-rata 3,36 dan dapat dikatakan sangat baik dari segi kualitas media yang dihasilkan.
  - b. Evaluasi satu-satu dilakukan kepada tiga guru Bahasa Indonesia dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu SMP N 100 Jakarta, SMP IP Yakin Jakarta, dan MTS N 11 Jakarta dan mendapatkan nilai rata-rata 3,39 dan dapat dikatakan sangat baik secara keseluruhan.

- c. Uji coba lapangan, pada tahap ini buku pedoman dinilai oleh guru dan digunakan oleh guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, nilai rata-rata yang didapatkan adalah 3,76 dan dapat dikatakan sangat baik. Pengembang juga mengisi lembar pengamatan untuk melihat aktivitas guru, dari 20 kegiatan hanya dua kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru. Selanjutnya, di akhir kegiatan pembelajaran siswa diberikan tugas secara berkelompok untuk menulis teks hasil observasi dan mendapatkan nilai rata-rata 70,62, nilai rata-rata yang diperoleh termasuk ke dalam kategori baik.

Berdasarkan dari hasil uji coba yang telah dilakukan oleh pengembang, maka dapat disimpulkan bahwa “Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas ‘VII Materi Teks Hasil Observasi”” memiliki kualitas yang baik baik dari segi materi maupun segi produk yang dihasilkan dan dapat digunakan oleh guru untuk membantu guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil dari penelitian pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas “VII Materi Teks Hasil Observasi” adalah buku pedoman ini dapat digunakan oleh guru Bahasa

Indonesia dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Buku pedoman video tutorial pembelajaran juga memberikan kontribusi kepada Pustekkom khususnya dalam ketersediaan bahan penyerta yang dapat digunakan untuk video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi “Teks Hasil Observasi”.

Pengembangan buku pedoman video tutorial pembelajaran juga memberikan implikasi bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan, yaitu dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian serupa maupun penelitian lanjutan.

#### **A. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi pengguna, buku pedoman yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan penyerta video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi “Teks Hasil Observasi” sehingga guru dapat lebih mudah dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran.
2. Bagi Pustekkom, untuk terus melakukan peningkatan kualitas terhadap proses pengembangan buku pedoman dan ikut serta menyebarluaskan buku pedoman di tingkat skala yang lebih luas.

3. Bagi peneliti lain, untuk terus meningkatkan kreativitas dalam mengelola konten media sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan pertimbangkan perlengkapan dalam proses produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, terj. Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: Rajawali.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/UU\\_2009\\_24.pdf](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/UU_2009_24.pdf) (Diunduh pada 13 Maret 2017 pukul 11:25)
- <http://kbbi.web.id/buku> (Diakses pada 7 Maret 2017, pukul 10:38)
- [kelembagaan.ristekdikti.go.id](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id) (Diunduh pada tanggal 2 April 2017, pukul 16:42)
- <http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-18-2002>, hlm. 2. (Dinduh pada tanggal 4 Februari 2017, pukul 15:56)
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pribadi, Benny Agus. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

- Rahman, Muhammat dan Sofan Amri. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Rowntree, Derek. 1994. *Preparing Materials For Open, Distance, and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Rusman. 2014. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Seels, Barbara B., dan Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*, terj. Dewi S. Prawiradilaga, Raphael Rahardjo, dan Yusufhadi Miarso. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Sindikker.dikti.go.id (Diunduh pada tanggal 24 Maret 2017, pukul 22:54)
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Eveline, dan Cecep Kustandi. 2015. *Media Presentasi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Smaldimo, Sharon E., Deborah L. Lowther, dan James D. Russell. 2011. *Instructional Technology & Media for Learning*, terj. Arif Rahman. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

- Suparman, M. Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sutarto. 1995. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

**LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

**Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga dan Sekolah**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan R.E. Martadinata, Ciputat Tromol Pos 7/CPA Ciputat 15411  
 Telepon (021) 7418808 Faksimile (021) 7401727  
 Laman <http://setjen.kemdikbud.go.id/pustekkom> Posel [pustekkom@kemdikbud.go.id](mailto:pustekkom@kemdikbud.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor 2584/I2.1/HM/2017

Kepala Bagian Tata Usaha atas nama Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerangkan bahwa,

Nama : Harum Tri Anggraeni  
 No. Registrasi : 1215121095  
 Program Studi : Teknologi Pendidikan  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Jenjang : Strata Satu (S1) Universitas Negeri Jakarta,

telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul **Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia “Teks Hasil Observasi” Produksi Pustekkom** pada Januari s.d. Juli 2017.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 Juli 2017

a.n. Kepala  
 Kepala Bagian Tata Usaha,



Drs. Kusdianto, M.Si.  
 NIP 196009201983031006

Tembusan:  
 Kepala Pustekkom



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 100**

Jl. Obsidian No. 1 Kel. Kapuk Kec. Cengkareng Jakarta Barat 11720

☎. 021. 6195170, Fax. 54377419

smpn100jakarta@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1026/-1.851.8

Nama : Satar, S.Pd, M.Pd  
NIP : 196806031995121002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk.1/ IVb  
Unit Kerja : SMP Negeri 100 Jakarta

Menerangkan bahwas :

Nama : Harum Tri Anggraeni  
NIM : 1215121095  
Universitas : Universitas Negeri Jakarta  
Program Studi : Teknonogi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba produk skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia" di SMP Negeri 100 pada tanggal 4 April s.d. 18 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Juli 2017

Kepala SMP Negeri 100 Jakarta



SATAR, S.Pd, M.Pd.

NIP 196806031995121002



**INSTITUT PENDIDIKAN YAYASAN KENANG INDONESIA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP.IP "YAKIN" )  
JAKARTA**

**STATUS : TERAKREDITASI**

■ JALAN BANGUN NUSA RAYA NO.10 CENKARENG TIMUR JAKARTA BARAT 11730

TELPON : 6194381 - 5403009 - FAX ( 021 ) 5414614

NDS : A. 03012006

NIS : 200210

NPSN : 20109009

NSS: 204016201000

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 5 /E-9/SMP/IPY/VII/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP . IP. " YAKIN " Cengkareng Timur Jakarta Barat, menerangkan bahwa :

Nama : HARUM TRI ANGGRAENI  
No. Registrasi : 1215121095  
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Nama tersebut benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP. IP. " YAKIN " Cengkareng Timur Jakarta Barat dalam rangka tugas Skripsi dengan judul **" Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia " Teks Hasil Observasi "**

**Penelitian ini dilaksanakan tanggal 18 Juli 2017 .**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .



Jakarta, 18 Juli 2017

Kepala Sekolah

an.

**MUHAMAD ABDUH .ST**

Cc: Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA BARAT**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 11 JAKARTA BARAT**

Jalan Komplek Depag Kalimati RT.011/03 Kedaung Kaliangke Cengkareng Jakarta Barat 11710  
 Telepon (021) 5451317 Website : [www.mtsn11jkt.sch.id](http://www.mtsn11jkt.sch.id) Email : [mtsn11jkt@gmail.com](mailto:mtsn11jkt@gmail.com)

Nomor : B. 364 /MTs.09.11/PP.00.5/07/2017

24 Juli 2017

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Surat Keterangan Penelitian**

Yth. Koordinator Prodi. Teknologi Pendidikan  
 FIP Universitas Negeri Jakarta  
 Di-  
 Jakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini;

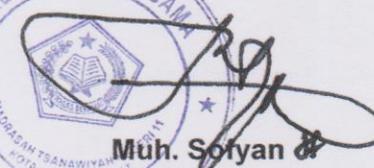
Nama : Muh. Sofyan, M.Pd.  
 NIP. : 196311051991031004  
 Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Jakarta Barat

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Harum Tri Anggraeni  
 No. Registrasi : 1215121095  
 Program Studi : Teknologi Pendidikan  
 Strata : S1  
 No. HP : 083874004445

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :  
**PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN  
 BAHASA INDONESIA "TEKS HASIL OBSERVASI" PRODUKSI PUSTEKKOM** yang  
 dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2017.

Demikian, keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
 sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
**Muh. Sofyan**



## **LAMPIRAN 2**

Jabaran Materi Buku Pedoman Video Tutorial, Kerangka  
Naskah Buku Pedoman, Draf Naskah Materi Buku  
Pedoman

## JABARAN MATERI

### BUKU PEDOMAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN

Materi	: Teks Hasil Observasi
Penulis	: Harum Tri Anggraeni
Deskripsi singkat	: Buku pedoman ini akan berisi informasi dan petunjuk-petunjuk yang dapat membantu guru dalam memanfaatkan video tutorial pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi Teks Hasil Observasi.
Kompetensi Dasar	: Setelah mempelajari isi buku pedoman video tutorial pembelajaran, guru dapat mengaplikasikan media video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi “Teks Hasil Observasi” di dalam kelas dengan baik.

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
1.	Identifikasi program video tutorial pembelajaran	Menjelaskan identifikasi program video tutorial pembelajaran	7. Judul Teks Hasil Observasi 8. Sasaran Siswa SMP kelas VII semester 1 9. Indikator a. menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil	Bahan Penyerta Media Televisi/Video Pembelajaran untuk Kompetensi Guru Paud, Bahan Penyerta Program Audio AKSI “Nasehat Buat Rangga”, dan Bahan

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<p>observasi pada teks yang dibaca/didengar</p> <p>b. menjelaskan hasil telaah terhadap struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>c. membedakan bagian pembuka, isi, dan penutup teks hasil observasi</p> <p>d. menyusun teks laporan hasil observasi.</p> <p>10. Materi pokok program Cinta Lingkungan</p> <p>11. Penulis Hamidah Apriani</p> <p>12. Deskripsi program Program ini terbagi ke dalam empat segmen yang menampilkan peragaan kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum mengenai materi teks hasil observasi.</p>	<p>Penyerta Media Video Pembelajaran “Analisis Nilai Kehidupan dalam Cerpen”</p>

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
2.	Petunjuk penggunaan buku pedoman	Menjelaskan petunjuk penggunaan buku pedoman	<p>1. Hubungan buku pedoman dengan media video</p> <p>a. Buku pedoman ini merupakan suatu kesatuan dengan media video tutorial pembelajaran, dalam memanfaatkan media video tutorial pembelajaran ini sebaiknya menggunakan buku pedoman yang tersedia agar media video tutorial dapat dimanfaatkan dengan maksimal.</p> <p>b. Buku pedoman ini berisi informasi mengenai identifikasi program yang meliputi: judul, sasaran, indikator, materi pokok program, penulis, dan deskripsi program. Selain itu, di dalam buku pedoman juga</p>	

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<p>terdapat segmentasi, alat dan perlengkapan yang harus disiapkan, aktivitas yang harus dilakukan, ringkasan materi, dan tugas atau lembar kerja siswa.</p> <p>2. Cara memanfaatkan buku pedoman</p> <p>a. Sebelum memonton video tutorial pembelajaran, terlebih dahulu baca buku pedoman yang sudah tersedia.</p> <p>b. Setiap program media video tutorial pembelajaran terdiri dari beberapa segmen (bagian) dan setiap segmen berisi pendahuluan, inti, dan penutup kegiatan pembelajaran.</p>	

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Identifikasi kesulitan atau materi yang kurang dipahami dalam tayangan tersebut, catatalah bila perlu.</li> <li>d. Cari penjelasan lebih lanjut mengenai kesulitan atau materi yang kurang dipahami.</li> </ul>	
3.	Persiapan sebelum kegiatan pembelajaran	Melakukan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Alat dan perlengkapan yang harus disiapkan</li> <li>4. Aktivitas yang harus dilakukan guru               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Saat menyaksikan program</li> <li>c. Tindak lanjut</li> </ul> </li> </ul>	
4.	Segmentasi video tutorial pembelajaran	Menerapkan tahapan kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak belajar               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Teks Hasil Observasi” dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan awal</li> </ul>	Naskah Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII materi “Teks Hasil Observasi”

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok 2-2</li> <li>b. Menayangkan sebuah video untuk kegiatan apersepsi</li> <li>c. Memberikan pertanyaan pancingan terkait video yang telah ditayangkan untuk didiskusikan dengan kelompok yang sebelumnya telah dibentuk</li> <li>d. Memilih salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</li> <li>e. Memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan</li> </ul> <p>3. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginstruksikan siswa untuk</li> </ul>	

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<p>membentuk kelompok 4-4</p> <p>b. Menampilkan contoh teks hasil observasi menggunakan proyektor</p> <p>c. Memberikan pertanyaan mengenai contoh teks hasil observasi yang sudah ditayangkan untuk didiskusikan dengan kelompok yang telah dibuat</p> <p>d. Sebelum memulai diskusi, guru menayangkan inti materi yang berupa video animasi yang terdapat di dalam video tutorial pembelajaran materi “Teks Hasil Observasi”</p> <p>e. Memilih salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p>	

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan</li> <li>4. Kegiatan akhir               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tugas proyek secara berkelompok</li> <li>b. Menayangkan panduan pengerjaan tugas proyek</li> <li>x Memilih salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</li> <li>c. Memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah menyampaikan hasil tugas proyeknya di depan kelas</li> <li>d. Meminta tanggapan siswa mengenai materi</li> </ul> </li> </ul>	

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			<p>“Teks Hasil Observasi” setelah kegiatan pembelajaran</p> <p>e. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar siswa untuk kegiatan pembelajaran hari ini</p>	
5.	Ringkasan materi Teks Hasil Observasi	Menjabarkan ringkasan materi Teks Hasil Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian teks hasil observasi</li> <li>2. Struktur teks hasil observasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuka Æ definisi umum</li> <li>b. Isi Æ deskripsi bagian</li> <li>c. Penutup Æ deskripsi manfaat</li> </ol> </li> <li>3. Langkah-langkah penulisan teks hasil observasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih objek pengamatan dari lingkungan sekitar.</li> <li>b. Mengamati objek yang telah dipilih.</li> <li>c. Menentukan judul tulisan.</li> </ol> </li> </ol>	

No.	Judul	Indikator	Uraian Materi	Pustaka
			d. Menulis klasifikasi umum. e. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati.	
6.	Tugas atau lembar kerja siswa	Menentukan tindak lanjut kegiatan pembelajaran	1. Tugas Proyek Penjabaran panduan mengenai pengerjaan tugas proyek.	

## KERANGKA NASKAH

BUKU PEDOMAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN

MATERI “TEKS HASIL OBSERVASI” KELAS VII







## NASKAH MATERI

### BUKU PEDOMAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN

#### A. Identifikasi Program

1. Judul : Teks Hasil Observasi
2. Sasaran : Siswa SMP Kelas VII Semester I
3. Indikator :
  - a. Menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar.
  - b. Menjelaskan hasil telaah terhadap struktur teks laporan hasil observasi.
  - c. Membedakan bagian pembuka, isi, dan penutup teks hasil observasi.
  - d. Menyusun teks laporan hasil observasi.
4. Materi Pokok Program : Cinta Lingkungan
5. Penulis Naskah : Hamidah Apriani
6. Deskripsi Program : Program ini akan membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan topik “Teks Hasil Observasi” yaitu tentang Cinta Lingkungan. Program video terbagi ke dalam empat segmen, yaitu kontrak belajar berisikan gambaran kegiatan pembelajaran yang sudah disepakati bersama, kegiatan pendahuluan berisikan penayangan video untuk apersepsi atau penjelasan awal yang terkait dengan materi yang dipelajari,

kegiatan inti menampilkan learning object yang menggambarkan prinsip, proses, konsep, dan prosedur serta contoh penerapan materi terkait dalam kehidupan sehari-hari, dan kegiatan penutup berupa tindak lanjut setelah menyaksikan program.

## **B. Petunjuk Penggunaan Buku Pedoman**

Sebelum pengguna memanfaatkan video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Teks Hasil Observasi”, alangkah baiknya pengguna membaca petunjuk penggunaan terlebih dahulu.

### **1. Hubungan Buku Pedoman dengan Media Video**

Buku pedoman ini merupakan suatu kesatuan dengan media video tutorial pembelajaran. Dalam memanfaatkan media video tutorial pembelajaran ini sebaiknya menggunakan buku pedoman yang tersedia agar media video tutorial dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Buku pedoman dilengkapi dengan informasi mengenai identifikasi program, petunjuk penggunaan, persiapan sebelum kegiatan pembelajaran, komponen video tutorial pembelajaran, ringkasan materi, dan tugas atau lembar kerja siswa.

### **2. Cara Memanfaatkan Buku Pedoman**

- a. Sebelum menonton video tutorial pembelajaran, pengguna harus membaca buku pedoman yang tersedia.
- b. Program video tutorial pembelajaran terdiri dari beberapa segmen (bagian) dan setiap segmen berisi cuplikan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup kegiatan pembelajaran.
- c. Identifikasi kesulitan atau materi yang kurang dipahami dalam tayangan tersebut, catatalah bila perlu.

- d. Cari penjelasan lebih lanjut mengenai kesulitan atau materi yang kurang dipahami.

### C. Persiapan Sebelum Kegiatan Pembelajaran

Sebelum menyaksikan program video tutorial pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang harus disiapkan, antara lain:

#### 1. Alat dan Perlengkapan yang Harus Disiapkan



- a. Laptop: Diperlukan untuk memutar video tutorial pembelajaran.



- b. Proyektor: Diperlukan untuk memproyeksikan atau menampilkan video tutorial pembelajaran pada permukaan datar, seperti dinding.



- c. Mengatur Cahaya Ruang: Agar seluruh siswa di dalam ruangan dapat melihat dengan jelas video yang ditayangkan.



- d. Alat Tulis: Diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video tutorial pembelajaran.



- e. Pengeras Suara: Diperlukan agar seluruh siswa di dalam ruangan dapat mendengar dengan jelas audio dari video yang ditayangkan.

**Catatan:**

Untuk menayangkan video tutorial pembelajaran dapat disesuaikan dengan fasilitas yang ada di tiap-tiap sekolah, misal untuk sekolah yang tidak memiliki fasilitas laptop maupun proyektor dapat disajikan dengan print out.

**2. Aktivitas yang Harus Dilakukan Guru****a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi materi.
- 2) Melihat program terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaian program dengan tujuan kurikulum.
- 3) Mengondisikan siswa agar siap mengikuti program/meminta siswa mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan lain yang diperlukan.
- 4) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai yaitu agar peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai kehidupan pada materi yang disampaikan.

**b. Saat Menyaksikan Program**

- 1) Mengamati dan memantau kegiatan siswa selama mengikuti program, mengusahakan agar volume suara jelas terdengar, dan meminta siswa mencatat hal-hal yang penting.
- 2) Menggunakan jeda atau pause pada titik yang akan didiskusikan atau pengulangan segmen sebagai penguatan.

## **LAMPIRAN 3**

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Ahli (*Expert Review*), Uji Coba Satu-Satu (*One To One Evaluation*), Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Ahli Materi  
Nur Arfah Meda, M.Pd.**

Aspek yang Dinilai	Nomor Instrumen	Skor				Rata-rata
		4	3	2	1	
Komponen Buku	1	0	3	0	0	3
	2	0	3	0	0	
Materi/Isi	3	0	3	0	0	2,75
	4	0	3	0	0	
	5	0	3	0	0	
	6	0	0	2	0	
Verbal	8	0	3	0	0	3
	9	0	3	0	0	
	10	0	3	0	0	
	11	0	3	0	0	
Visual	12	0	3	0	0	3
	13	0	3	0	0	
	14	0	3	0	0	
	15	0	3	0	0	
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>						<b>2,93</b>

**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Ahli Media**  
**Hairun Nissa, M.Pd, M.Ikom.**

Aspek yang Dinilai	Nomor Instrumen	Skor				Rata-rata
		4	3	2	1	
Verbal	1	0	3	0	0	3,20
	2	0	3	0	0	
	3	0	3	0	0	
	4	0	3	0	0	
	5	4	0	0	0	
Visual	6	0	3	0	0	3,12
	7	0	3	0	0	
	8	0	3	0	0	
	9	0	3	0	0	
	10	0	3	0	0	
	11	0	3	0	0	
	12	0	3	0	0	
	13	4	0	0	0	
Tipografi	14	4	0	0	0	3,14
	15	0	3	0	0	
	16	0	3	0	0	
	17	0	3	0	0	
	18	0	3	0	0	
	19	0	3	0	0	
	20	0	3	0	0	
Grafika	21	4	0	0	0	4
	22	4	0	0	0	
	23	4	0	0	0	
	24	4	0	0	0	
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>						<b>3,36</b>

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Satu-satu (*One to One*)

Aspek yang Dinilai	Nomor Instrumen	Guru			Rata-rata
		1	2	3	
Komponen Buku	1	3	4	3	3,33
	2	4	4	4	4
Materi/Isi	3	3	4	4	3,67
	4	3	3	3	3
Verbal	5	4	3	4	3,67
	6	4	4	4	4
	7	3	3	3	3
Visual	8	3	4	3	3,33
	9	4	4	3	3,67
	10	3	4	3	3,33
	11	3	3	3	3
	12	3	3	4	3,33
	13	3	4	4	3,67
Tipografi	14	3	4	4	3,67
	15	3	3	3	3
	16	3	4	3	3,33
	17	3	3	3	3
	18	3	3	3	3
	19	3	3	3	3
	20	3	4	3	3,33
Grafika	21	4	4	3	3,67
	22	3	3	4	3,33
	23	3	3	4	3,33
<b>Rata-rata</b>		<b>3,22</b>	<b>3,52</b>	<b>3,39</b>	<b>3,38</b>

**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan (*Field Test*)**  
Nursafingan, M.Pd.

Aspek yang Dinilai	Nomor Instrumen	Skor				Rata-rata
		1	2	3	4	
Komponen Buku	1	4	0	0	0	4
	2	4	0	0	0	
Materi/Isi	3	0	3	0	0	3
	4	0	3	0	0	
Verbal	5	0	3	0	0	3,67
	6	4	0	0	0	
	7	4	0	0	0	
Visual	8	4	0	0	0	4
	9	4	0	0	0	
	10	4	0	0	0	
	11	4	0	0	0	
	12	4	0	0	0	
	13	4	0	0	0	
Tipografi	14	4	0	0	0	4
	15	4	0	0	0	
	16	4	0	0	0	
	17	4	0	0	0	
	18	4	0	0	0	
	19	4	0	0	0	
	20	4	0	0	0	
Grafika	21	4	0	0	0	4
	22	4	0	0	0	
	23	4	0	0	0	
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>						<b>3,77</b>

## Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Hasil Observasi

Nama Kelompok	Skor				Skor Akhir
	Judul	Bagian Awal	Bagian Inti	Bagian Penutup	
<b>Saturnus</b> 1. Erma Tiana 2. Aulia Raya C. 3. Rosita 4. Febrina R.	8	6	8	4	65
<b>Pluto</b> 1. Tegar Ramadhan 2. Teker Adi Putra 3. Ilham Perdana 4. Dany Prasetyo	6	6	12	4	70
<b>Galaxi</b> 1. Muhammad Rafli 2. Freddy Prasetya 3. Fera Yunita	8	4	2	6	75
<b>Meteor</b> 1. Angelina Nainggolan 2. Ezra Alvira S. 3. Della Ananda H. 4. Safira Indriati	8	8	12	8	90
<b>Bintang</b> 1. Rika Baroka 2. Sheva Aurellia 3. Muhammad Boenindra 4. Ravenski Dwi K.	8	6	12	8	85
<b>Srikandi</b> 1. Marlisa arsalim 2. Linda nufiyana 3. Eria nabila 4. Erya Tri Handayani	8	6	16	6	90
<b>Bintang Kejora</b> 1. Enah Wati 2. Sahwa Febriyanah 3. Gracia Vanessa Naat 4. Angelika Admojo	6	6	12	6	75
<b>Merkurius</b> 1. Raihan Ahmad G. 2. Hendri Hermawan	8	6	12	6	80

3. Fitriyani					
4. Amelia Siva					
<b>Venus</b>					
1. Ahmad Faudzan					
2. Diva Tania Maizahro	6	6	16	4	80
3. Muhammad Gilang					
4. Tsabita Fauziyah B.					
Rata-rata Akhir					78.89

**Rekapitulasi Nilai Tugas Kelompok Bahasa Indonesia “Teks Hasil Observasi” Kelas  
VII-1 SMP N 100 Jakarta**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
<b>Kelompok 1</b> 1. Nassya Aulia 2. Rivaldo Sumitro 3. Tasya Fidyati 4. Khoirul Anam	82,5
<b>Kelompok 2</b> 1. Disty Septieni 2. Sofia Tizkia Nupus 3. Anita Sari 4. Maya Meilani Putri	89
<b>Kelompok 3</b> 1. Muhammad Alfa Rizqy 2. Wahyu Aji Saputra 3. Rani Amalia Arsjad 4. Aulia Zahra Wandari	76
<b>Kelompok 4</b> 1. Deviani maryati 2. Lisa febriyani 3. Sulha silvia 4. Manda marliana	64
<b>Kelompok 5</b> 1. Virdha maulida 2. Meylia setia 3. Rizal efendi 4. Indrayana	75
<b>Kelompok 6</b> 1. Fariz Fadillah Hakim 2. Naiya Fazahroh 3. Hendrawan Ramadhan 4. Refa Meylan	76
<b>Kelompok 7</b> 1. Salsabila Safinatunna 2. Putri Oktaviani A. 3. Nazwa Dara Puspita 4. Muhammad Rizki Farog	68
<b>Kelompok 8</b> 1. Annisa Nurbaety 2. Muhammad Afrilian	63

3. Ariga Tobias T. 4. Rohimatul Mutmainah	
<b>Kelompok 9</b> 1. Firda pramestiningtyas 2. Muhammad ramdhani 3. Yulianti slsa 4. Randi fachturozi	93
<b>Rata-rata Nilai</b>	76.78

## **LAMPIRAN 4**

Lembar Validasi Instrumen, Instrumen Evaluasi Formatif  
(Kuesioner) Untuk Ahli Materi, Ahli Media, dan Pengguna  
(Guru)

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia "Teks Hasil Observasi" Produksi Pustekkom

**Petunjuk Pengisian:**

1. Cermati format validasi angket aktivitas kegiatan guru dan angket kuesioner aktivitas kegiatan guru.
2. Berikan tanda "✓" pada kolom nomor pernyataan angket jika pernyataan tersebut sesuai dengan aspek yang ditelaah.
3. Berikan tanda "X" pada kolom nomor pernyataan angket jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!
4. Berilah masukan atau saran pada lembar catatan mengenai angket lembar pengamatan aktivitas guru.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
No	Aspek yang ditelaah	Nomor Butir Soal										
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓

Catatan:

- Pernyataan butir nomor 17 dan 18 sama  
dengan butir 11 dan 12.

Jakarta, ..... 2017

Validator

(  
\_\_\_\_\_)

## LEMBAR VALIDASI

### Instrumen Penilaian Rubrik: Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia "Teks Hasil Observasi" Produksi Pustekkom

#### Petunjuk Pengisian:

1. Cermati format validasi instrumen kuesioner evaluasi media pembelajaran (buku pedoman) dan instrumen kuesioner evaluasi media pembelajaran untuk ahli (expert) dan siswa (pengguna).
2. Berilah tanda "✓" pada kolom penilaian yang Anda anggap sesuai.
3. Skala nilai yang digunakan adalah skala 1-4 (1 adalah KURANG BAIK; 2 adalah CUKUP BAIK; 3 adalah BAIK; dan 4 adalah SANGAT BAIK).

Terima kasih atas waktu dan kerja sama validator dalam mengisi lembar validasi berikut.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran/Komentar
		4	3	2	1	
1.	Kriteria dan deskripsi kemampuan yang dirumuskan memudahkan dalam memberikan penilaian terhadap siswa.		✓			
2.	Pembagian skor untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	✓				
3.	Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa		✓			
4.	Deskripsi kemampuan yang dirumuskan dalam penilaian rubrik dapat menilai kemampuan menulis siswa		✓			

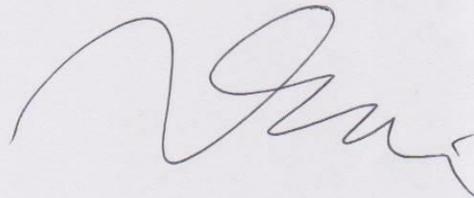
5.	Aspek atau kriteria yang dirumuskan dalam penilaian rubrik dapat menilai kemampuan menulis siswa	✓				
----	--	---	--	--	--	--

Catatan:

Berbahasa diskeniper yang belum tepat  
 sesuai dengan aspek yang diukur

Jakarta, ..... 2017

Validator



( \_\_\_\_\_ )

## LEMBAR VALIDASI

### INSTRUMEN KUESIONER EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN

Pengembangan Buku Pedoman Video Tutorial Pembelajaran Bahasa Indonesia "Teks Hasil Observasi" Produksi Pustekkom

Nama Validator : .....

Jabatan Validator : .....

#### Petunjuk Pengisian:

1. Cermati format validasi instrumen kuesioner evaluasi media pembelajaran (buku pedoman) dan instrumen kuesioner evaluasi media pembelajaran untuk ahli (expert) dan siswa (pengguna).
2. Berilah tanda "√" pada kolom penilaian yang Anda anggap sesuai.
3. Skala nilai yang digunakan adalah skala 1-4 (1 adalah KURANG BAIK; 2 adalah CUKUP BAIK; 3 adalah BAIK; dan 4 adalah SANGAT BAIK).

Terima kasih atas waktu dan kerja sama validator dalam mengisi lembar validasi berikut.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian antara teori dan kisi-kisi.	√			
2.	Kesesuaian antara aspek yang dinilai dengan instrumen.	√			
3.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam instrumen.		√		
4.	Keefektifan bahasa yang digunakan dalam instrumen.		√		
5.	Kualitas instrumen yang diberikan.		√		
6.	Kelayakan instrumen yang diberikan untuk penelitian.		√		

## Kelebihan Instrumen:

- Instrumen yang disusun sudah sesuai dengan ciri-ciri instrumen.

## Kekurangan Instrumen:

- Butir pertanyaan atau pernyataan yang disusun kurang konsisten dengan alternatif pilihan jawaban.
- Rumusan kalimat tanya kurang tepat.

## Catatan:

- Perbaiki pemilihan kalimat pertanyaan atau pernyataan agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik.

Jakarta, ..... 2017

Validator



( \_\_\_\_\_ )

## INSTRUMEN EVALUASI *EXPERT REVIEW*

### AHLI MATERI

Nama : Nur Arifah Mega  
Jabatan : Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) Muda  
Lembaga : Pustekkom Kemdikbud

#### **Petunjuk**

1. Instrumen ini bertujuan untuk melakukan evaluasi formatif buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi "Teks Hasil Observasi".
2. Anda dipersilahkan mengisi instrumen ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka.
3. Beri tanda silang (x) pada pilihan ganda yang tersedia sesuai dengan penilaian Anda terhadap buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi "Teks Hasil Observasi".
4. Penilaian menggunakan skala nilai Likert dalam bentuk pilihan ganda.
5. Pendapat dan saran diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

**ASPEK KOMPONEN BUKU**

1. Apakah komponen yang terdapat di dalam buku pedoman sudah lengkap?
  - a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Tidak Lengkap
  - d. Sangat tidak lengkap
2. Bagaimana dengan urutan penyajian komponen buku pedoman?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

**ASPEK MATERI/ISI**

3. Apakah materi sesuai dengan tujuan yang dirumuskan?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
4. Bagaimana dengan kejelasan penulisan materi yang disajikan di dalam buku pedoman?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak jelas
  - d. Sangat tidak jelas

5. Apakah materi disampaikan sistematis berdasarkan urutan?
- a. Sangat sistematis
  - b. Sistematis
  - c. Tidak sistematis
  - d. Sangat tidak sistematis
6. Bagaimana dengan kecukupan materi yang disajikan di dalam buku pedoman?
- a. Sangat cukup
  - b. Cukup
  - c. Tidak cukup
  - d. Sangat tidak cukup

#### ASPEK VERBAL

8. Apakah ahasa yang digunakan mudah dimengerti?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
9. Apakah ejaan yang digunakan dalam penulisan buku pedoman tepat?
- a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
10. Apakah struktrur kalimat yang digunakan jelas dalam penulisan buku?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak jelas
  - d. Sangat tidak jelas

11. Apakah pesan yang disajikan di dalam buku pedoman jelas?

- a. Sangat jelas
- b. Jelas
- c. Membingungkan
- d. Sangat membingungkan

### ASPEK VISUAL

12. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam sesuai dengan materi yang disampaikan?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

13. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman jelas?

- a. Sangat jelas
- b. Jelas
- c. Membingungkan
- d. Sangat membingungkan

14. Apakah lustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman memiliki daya tarik untuk pengguna (guru)?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Tidak menarik
- d. Sangat tidak menarik

15. Apakah penempatan tata letak teks dan grafis tepat?

- a. Sangat tepat
- b. Tepat
- c. Tidak tepat
- d. Sangat tidak tepat

Komentar/Kritik/Saran:

Cek masukan di file buku pedoman ! ☺

---

---

---

---

Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

Jakarta, 17 Juli 2017

Ahli Materi

Z. A. Phuzza

(.....)

**INSTRUMEN EVALUASI EXPERT REVIEW****AHLI MEDIA**

Nama : Hairun Nissa, M. Pd., M. Ikom

Jabatan : Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Tk. Muda

Lembaga : Pustekom - Kemdikbud

**Petunjuk**

1. Instrumen ini bertujuan untuk melakukan evaluasi formatif buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi "Teks Hasil Observasi".
2. Anda dipersilahkan mengisi instrumen ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka.
3. Beri tanda silang (x) pada pilihan ganda yang tersedia sesuai dengan penilaian Anda terhadap buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi "Teks Hasil Observasi".
4. Penilaian menggunakan skala nilai Likert dalam bentuk pilihan ganda.
5. Pendapat dan saran diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

**ASPEK VERBAL**

1. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
2. Apakah ejaan yang digunakan dalam penulisan buku pedoman tepat?
  - a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
3. Apakah struktur kalimat yang digunakan jelas dalam penulisan buku?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak jelas
  - d. Sangat tidak jelas
4. Apakah gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik pengguna (guru)?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
5. Apakah pesan yang disajikan di dalam buku pedoman jelas?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Membingungkan
  - d. Sangat membingungkan

**ASPEK VISUAL**

6. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam sesuai dengan materi yang disampaikan?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
7. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman jelas?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Membingungkan
  - d. Sangat membingungkan
8. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman memiliki daya tarik untuk pengguna (guru)?
  - a. Sangat menarik
  - b. Menarik
  - c. Tidak menarik
  - d. Sangat tidak menarik
9. Apakah penempatan tata letak teks dan grafis sudah tepat?
  - a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
10. Apakah seluruh komponen di tiap halaman seimbang?
  - a. Sangat seimbang
  - b. Seimbang
  - c. Tidak seimbang
  - d. Sangat tidak seimbang

11. Apakah warna yang ditampilkan di tiap-tiap elemen sudah sesuai?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

12. Apakah pemilihan warna yang yang digunakan sesuai dengan karakteristik sasaran pengguna?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

13. Apakah tampilan kulit buku sesuai dengan isi buku pedoman?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

#### ASPEK TIPOGRAFI

14. Apakah jenis huruf yang digunakan pada kulit buku (*cover*) mudah dibaca?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Sulit
- d. Sangat sulit

15. Apakah ukuran huruf yang digunakan pada kulit buku (*cover*) proporsional?

- a. Sangat proporsional
- b. Proporsional

- c. Tidak proporsional
  - d. Sangat tidak proporsional
16. Apakah jenis huruf yang digunakan pada isi buku mudah dibaca?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
17. Apakah ukuran huruf yang digunakan pada isi buku proporsional?
- a. Sangat proporsional
  - b. Proporsional
  - c. Tidak proporsional
  - d. Sangat tidak proporsional
18. Apakah gaya huruf yang digunakan tepat untuk pengguna?
- a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
19. Apakah ukuran spasi yang digunakan sesuai?
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
20. Apakah variasi ukuran dan jenis huruf yang digunakan konsisten?
- a. Sangat konsisten
  - b. Konsisten
  - c. Tidak konsisten
  - d. Sangat tidak konsisten

**ASPEK GRAFIKA**

21. Apakah ukuran buku pedoman sesuai dengan pengguna (guru)?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

22. Apakah pemilihan kertas yang digunakan untuk kulit buku (*cover*) pedoman tepat?

- a. Sangat tepat
- b. Tepat
- c. Tidak tepat
- d. Sangat tidak tepat

23. Apakah pemilihan kertas yang digunakan untuk isi buku pedoman tepat?

- a. Sangat tepat
- b. Tepat
- c. Tidak tepat
- d. Sangat tidak tepat

24. Apakah hasil cetakan buku pedoman cukup jelas?

- a. Sangat jelas
- b. Jelas
- c. Tidak jelas
- d. Sangat tidak jelas

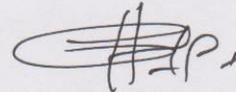
Komentar/Kritik/Saran:

Saran: Layout buku dibuat lebih menarik, jangan terlalu  
kaku. Huruf bisa diberikan warna-warni, Spasi lebih  
besar. Layout buku konsisten tapi agak kaku

Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

Jakarta, 17 Juli 2017

Ahli Media



(Hatrun Nissa, M.Pd. M./kon)

## INSTRUMEN EVALUASI PENGGUNA

Nama : NURSAFINGAN  
Jabatan : GURU  
Lembaga : SMP NEGERI 100 Jakarta

### Petunjuk

1. Instrumen ini bertujuan untuk melakukan evaluasi formatif buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi "Teks Hasil Observasi".
2. Anda dipersilahkan mengisi instrumen ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka.
3. Beri tanda silang (x) pada pilihan ganda yang tersedia sesuai dengan penilaian Anda terhadap buku pedoman video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi "Teks Hasil Observasi".
4. Penilaian menggunakan skala nilai Likert dalam bentuk pilihan ganda.
5. Pendapat dan saran diberikan secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

**ASPEK KOMPONEN BUKU**

1. Apakah komponen yang terdapat di dalam buku pedoman sudah lengkap?
  - a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Tidak Lengkap
  - d. Sangat tidak lengkap
2. Bagaimana dengan urutan penyajian komponen buku pedoman?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

**ASPEK MATERI/ISI**

3. Bagaimana dengan kejelasan penulisan materi yang disajikan di dalam buku pedoman?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak jelas
  - d. Sangat tidak jelas
4. Bagaimana dengan kecukupan materi yang disajikan di dalam buku pedoman?
  - a. Sangat cukup
  - b. Cukup
  - c. Tidak cukup
  - d. Sangat tidak cukup

**ASPEK VERBAL**

5. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
6. Apakah struktur kalimat yang digunakan jelas dalam penulisan buku jelas?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak jelas
  - d. Sangat tidak jelas
7. Apakah pesan yang disajikan di dalam buku pedoman jelas?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Membingungkan
  - d. Sangat membingungkan

**ASPEK VISUAL**

8. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam sesuai dengan materi yang disampaikan?
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
9. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman jelas?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Membingungkan
  - d. Sangat membingungkan

10. Apakah ilustrasi yang digunakan di dalam buku pedoman memiliki daya tarik untuk guru?
- a. Sangat menarik
  - b. Menarik
  - c. Tidak menarik
  - d. Sangat tidak menarik
11. Apakah penempatan tata letak teks dan grafis tepat?
- a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
12. Apakah pemilihan warna yang digunakan sesuai dengan karakteristik guru?
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
13. Apakah tampilan kulit buku sesuai dengan isi buku pedoman?
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

#### **ASPEK TIPOGRAFI**

14. Apakah jenis huruf yang digunakan pada kulit buku (*cover*) mudah dibaca?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit

15. Apakah ukuran huruf yang digunakan kulit buku (*cover*) proporsional?

- a. Sangat proporsional
- b. Proporsional
- c. Tidak proporsional
- d. Sangat tidak proporsional

16. Apakah jenis huruf yang digunakan pada isi buku mudah dibaca?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Sulit
- d. Sangat sulit

17. Apakah ukuran huruf yang digunakan isi buku proporsional?

- a. Sangat proporsional
- b. Proporsional
- c. Tidak proporsional
- d. Sangat tidak proporsional

18. Apakah gaya huruf yang digunakan tepat untuk pengguna (huruf)?

- a. Sangat tepat
- b. Tepat
- c. Tidak tepat
- d. Sangat tidak tepat

19. Apakah ukuran spasi yang digunakan sesuai?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

20. Apakah variasi ukuran dan jenis huruf yang digunakan konsisten?

- a. Sangat konsisten
- b. Konsisten

- c. Tidak konsisten
- d. Sangat tidak konsisten

**ASPEK GRAFIKA**

21. Apakah ukuran buku pedoman sesuai dengan pengguna (guru)?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Sangat tidak sesuai

22. Apakah pemilihan kertas yang digunakan untuk kulit buku (*cover*) pedoman tepat?

- a. Sangat tepat
- b. Tepat
- c. Tidak tepat
- d. Sangat tidak tepat

23. Apakah pemilihan kertas yang digunakan untuk isi buku pedoman tepat?

- a. Sangat tepat
- b. Tepat
- c. Tidak tepat
- d. Sangat tidak tepat



# **LAMPIRAN 5**

Hasil Tugas Proyek, Lembar Penilaian Rubrik, dan  
Dokumentasi

## Tugas Proyek 1

### Laboratorium SMPN 100

Laboratorium SMPN 100 merupakan tempat dimana siswa/i melakukan praktek atau kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Di laboratorium ini sering menjadi tempat untuk melaksanakan kelas tambahan maupun rapat.

Di laboratorium ini banyak terdapat alat-alat praktek IPA maupun prakarya, seperti alat peraga manusia, mikroskop, gelas lab, termometer, juga proyektor. Di laboratorium ini juga banyak meja, kursi, lemari kaca, dan lain-lain. Laboratorium ini juga terhubung dengan ruang lainnya seperti ruang OSIS dan ruang Seni Budaya. Di sebelah kanan juga terdapat tempat parkir motor dan sepeda bagi siswa/i yang membawa sepeda.

Laboratorium ini sangatlah bermanfaat bagi seluruh warga sekolah SMP Negeri 100. Karena ruangnya yang luas dan cukup nyaman. Di ruang ini juga, kita bisa menambah ilmu yang sebelumnya kita tidak ketahui menjadi hal yang bermanfaat bagi seluruh warga SMPN 100.

Kelompok: Meteor

Nama Anggota:

- Angelina Nainggolan
- Ezra Alvira S.
- Della Ananda H.
- Safira Indriati

## Tugas Proyek 2

### Perpustakaan Sekolahku.

Perpustakaan adalah suatu tempat dimana terdapat banyak buku serta tempat untuk berkumpulnya siswa untuk belajar. Di dalamnya terdapat beberapa jenis buku, biasanya perpustakaan terletak di belakang kelas dan juga di tengah-tengah beberapa kelas.

Perpustakaan biasanya berisi buku-buku non fiksi dan fiksi, buku non-fiksi mencakup buku pelajaran sekolah, atlas, ilmu pengetahuan, sosial, dll. Sedangkan buku fiksi mencakup buku dongeng, novel, kisah kehidupan, dll. Selain itu juga terdapat komputer, meja, bangku, rak buku, kipas angin atau ac, tempat penitipan sandal/sepatu, dll.

Manfaat dari perpustakaan yaitu diantaranya tempat media belajar, tempat dimana kita bisa meminjam buku, dari tempat ini dapat terjadi hubungan silaturahmi antar siswa dan guru, tempat dimana kita bisa melatih kedisiplinan kita, karena ketika kita berada di dalamnya kita tidak boleh berbuat keributan, berbicara terlalu keras, saling berkelahi, dll. Jadi Marilah kita berkunjung ke sana agar kita bisa merasakan hal yang ada pada teks ini.

Nama = Marlisa Arsalim  
Linda Nufiyana  
Eria Nabila  
Erya tri handayani

Kelompok = Srikandi

## Lembar Penilaian Rubrik

No.	Hal yang Dinilai	Nilai				Skor
		4	3	2	1	(Bobot x Nilai)
1.	<p><b>Judul menyatakan hal umum/objek/fakta ilmiah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>x Judul sesuai dengan isi laporan</li> <li>x Huruf pertama semua kata pada judul ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas</li> <li>x Judul ditulis tanpa menggunakan titik (.)</li> </ul> <p><b>(Bobot 2)</b></p>					
2.	<p><b>Bagian awal teks sudah berisi definisi, asal, klasifikasi, dan konteks</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>x Menyatakan definisi</li> <li>x Mencantumkan klasifikasi objek (termasuk kelompok apa, informasi umum tentang objek)</li> <li>x Tidak terdapat kesalahan penggunaan struktur kalimat</li> <li>x Tidak terdapat kesalahan tanda baca</li> </ul> <p><b>(Bobot 2)</b></p>					
3.	<p><b>Bagian inti berupa rincian objek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>x Rincian ciri fisik objek</li> <li>x Klasifikasi objek</li> <li>x Rincian objek dari berbagai sudut</li> <li>x Tidak terdapat kesalahan penggunaan struktur kalimat</li> <li>x Tidak terdapat kesalahan tanda baca atau ejaan</li> </ul> <p><b>(Bobot 4)</b></p>					

4.	<p><b>Bagian penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>x Terdapat penjelasan mengenai manfaat objek</li> <li>x Membuat kalimat ringkasan atau kesimpulan</li> <li>x Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat</li> <li>x Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca atau ejaan</li> </ul> <p><b>(Bobot 2)</b></p>					
----	--	--	--	--	--	--

No.	Rincian Hal yang Dinilai
1.	4 = Terdapat semua poin yang dijabarkan 3 = Judul sesuai dengan isi laporan dan terdapat salah satu unsur lain 2 = Judul tidak sesuai dengan isi tetapi penulisan judul tepat 1 = Penulisan judul tepat dan tanpa menggunakan titik (.)
2.	4 = Terdapat semua poin yang dijabarkan 3 = terdapat poin a, b, dan c. 2 = terdapat poin a atau b dan c atau d 1 = Terdapat satu poin yang dijabarkan
3.	4 = Terdapat semua poin yang dijabarkan 3 = Terdapat poin a, b, c, dan d atau e 2 = Terdapat poin a, b, dan d atau e 1 = Terdapat dua poin yang dijabarkan
4.	4 = Terdapat semua poin yang dijabarkan 3 = Terdapat poin a, b, dan d 2 = Terdapat poin a atau b dan c 1 = Terdapat satu poin yang dijabarkan

**Penskoran:**

$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$
---

### Dokumentasi Uji Coba Lapangan (*Field Test*)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Harum Tri Anggraeni atau yang lebih akrab dipanggil Harum, lahir di Jakarta pada 25 Mei 1994 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Subari dan Sugiati. Pendidikan formal yang ditempuh, yaitu SDN Kedaung Kaliangke 15 Pagi (2006), SMP N 100 Jakarta (2009), dan SMA N 33 Jakarta (2012). Pada tahun 2012 diterima di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN Tulis. Selama perkuliahan, penulis berkonsentrasi pada Pengembangan Media Pembelajaran.

Penulis memiliki pengalaman Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan (Pustekkom) di bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran Berbasis Radio, Televisi, dan Film pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan PPL penulis melanjutkan menjadi *freelancer* hingga tahun 2016 di Pustekkom dalam program Video Tutorial Pembelajaran sebagai penulis naskah dan pengembang *learning object* (LO). Pada tahun 2017 penulis menjadi *freelancer* kembali di Pustekkom dalam program Motivasional Kisah Inspiratif sebagai penulis naskah.